

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER KEJUJURAN PADA SISWA DI MASA PANDEMI
COVID-19 SDN 03 BANDING AGUNG, LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Fatkhur Rohman

17422009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN
KARAKTER KEJUJURAN PADA SISWA DI MASA PANDEMI
COVID-19 SDN 03 BANDING AGUNG, LAMPUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Fatkhur Rohman

17422009

Dosen Pembimbing :

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatkhur Rohman

NIM : 17422009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Massa Pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juni 2021

 Yang Menyatakan


Fatkhur Rohman



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. faik@uii.ac.id
W. faik.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Juni 2021
Nama : FATKHUR ROHMAN
Nomor Mahasiswa : 17422009
Judul Skripsi : Peran Guru dan Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran pada Siswa di Masa Pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....


Penguji I

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....

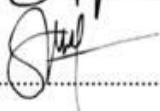

Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....


Pembimbing

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....


Yogyakarta, 8 Juni 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 30 Syawal 1442 H

Hal : Skripsi

Jum'at, 11 Juni 2021 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 2030/Dek/60/DAATIS/FIAI/XII/2020 tanggal: 23 Desember 2020 M bertepatan pada 8 Jumadil Awal 1442 H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fatkhur Rohman
Nomor Pokok/NIMKO : 17422009
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung Lampung Barat.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap bahwa skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga)/4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Fatkhur Rohman

Nomor Mahasiswa : 17422009

Judul Skripsi : Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Massa Pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta di lakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juni 2021



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : SUMARNI, S.Pd.SD
Nip : 19710109 2002042009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 03 BANDING AGUNG

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Fatkhur Rohman
Nim : 17422009
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII) Daerah Istimewa Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 03 Banding Agung terhitung mulai tanggal 14 Januari 2021 Sampai dengan Tanggal 4 Februari 2021. Untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Skripsi **“Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19, Sdn 3 Banding Agung Lampung Barat”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banding Agung
Pada tanggal : 5 Januari 2021
Kepala SDN 3 Banding Agung



SUMARNI, SPd.SD
NIP. 19710109 2002042009

MOTTO

Adab dan sopan santun itu lebih utama dari pada ilmu. Tingginya jabatan tidak menjamin dirimu menjadi terhormat¹.



¹ Yusuf bin Al-husain, (Dikutib dari, <https://www.facebook.com/2034930346580528/posts/-puasa-ahli-syariatfiqh-puasa-ahli-thariqatasawufdalam-memandang-puasa-kanjeng/3897574756982735/>). 2019

ABSTRAK

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEJUJURAN PADA SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 03 BANDING AGUNG, LAMPUNG BARAT

Oleh :

Fatkhur Rohman

Di Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam jumlah yang memadai, maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Kata jujur adalah sebuah ungkapan yang sering kali kita dengar dan menjadi pembicaraan. Pendidikan karakter di sekolah sangat penting, apalagi di jaman sekarang anak-anak di Indonesia perlu di tanamkan kepada mereka pendidikan karakter kejujuran sejak dini. Tujuan penulisan dan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran pada siswa di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dimana informan penelitian ini yakni terdiri dari kepala sekolah, guru, Orang tua siswa, dan murid. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan purposive sampling. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa karakter kejujuran di sekolah, khususnya di SDN 03 Banding Agung Lampung Barat sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya karakter kejujuran pada siswa mampu membentuk perilaku kejujuran pada siswa dalam hal apapun. dan orang tua siswa/wali murid bahwasannya Pendidikan karakter kejujuran pada anak itu sangat penting dan harus di terapkan sejak dini pada anak. karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan-kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong. Dan faktor penghambatnya yaitu karena adanya wabah Covid-19 Dampaknya sangatlah besar dalam penerapan Pendidikan yang pertama dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif. siswa - siswi kurang giat dalam belajar, siswa – siswi merasa kesulitan dalam menerima materi melalui daring/online.

Kata kunci : Pendidikan, karakter kejujuran, pandemi covid-19

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allaah *subhanawata’ala*, atas segala rahmat dan anugerah yang telah Allaah *subhanawata’ala* berikan, Alhamdulillah yang tak terkira penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih banyak kekurangan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad *shallallahu’alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya hingga akhir zaman.

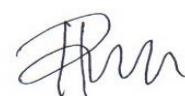
Penulis sangat memahami dan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Mir’atun Nur Arifah, S. Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua jurusan prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah., S. Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris sekaligus dosen pembimbing angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan tulus. Dengan penuh perhatian selalu memberikan dukungan, motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada para dosen program studi Pendidikan Agama Islam, kepada (Bapak Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag.,Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA.,Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I, M.Ed., Ahmad Zubaidi, M.Pd) dan kepada Ibu (Dr. Dra. Junanah, MIS., Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Siti Afifah Adawiyah., S. Pd.I., M.Pd.I., Mir'atun Nur Arifah, S. Pd.I., M.Pd.I) semoga Allaah selalu memberi keberkahan umur, rezeky, ilmu dan nikmat dalam iman serta Islam.
8. Ibu Sumarni, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 03 banding agung, lampung barat dan beserta jajaran dewan guru di SDN 03 banding agung lampung barat.
9. Kedua orang tua ku tercinta, bapak Marsidik dan ibu Miskiyah yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, materi, serta doa yang tak pernah putus untuk anakmu ini, yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan untuk Strata satu ini. Alhamdulillah bisa memberikan senyum kebahagiaan buat kalian. Saya sangat menyayangi bapak dan ibu. Semoga selalu diberikan keberkahan hidup, keberkahan umur panjang, serta sehat wal afyat. Aamiin.

10. Kakakku Ani Erma Yanti, Dan adiku Kholifah Nugraini dua saudara kandung yang saya punya yang selalu mendukung yang terbaik apapun itu untuk saya. I love you.
11. Para narasumber yang telah berbaik hati untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kampus saya tercinta UII (Universitas Islam Indonesia) disini tempat saya menuntut ilmu dunia dan akhirat, yang mengantarkan saya pada gerbang kesuksesan saya dalam menggapai cita-cita saya.
13. Kepada teman saya Arif Ansori, Muhammad Tajdid, Niko, Nazri adlani, dan teman-teman ngopi (ngobrol pintar) lainnya.
14. Keluarga besar PMII UII dan sahabat-sahabat di PMII yang ikut mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada teman dekat saya saudara M Fathon Al Faruqi yang ikut membantu hilir mudik saya dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada keponakan saya M Nur Fuad yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Khusus kepada temen-temen BEJO SQUAD yang saya banggakan dan umumnya kepada Semua Kawan – kawan PAI UII 2017 yang saya sayangi dan yang menyayangi saya.
18. Dan semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih, berupa semangat, saran, kritik, serta doa nya yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis.

Yogyakarta, 11 Juni 2021



Fatkhur Rohman

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
NOTA DINAS	III
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	IV
SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN	V
MOTTO	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pusataka	10
B. Landasan Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat Atau Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian	36
D. Teknik Penentuan Informan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Hasil Pembahasan penelitian.....	68

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam jumlah yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan dalam memenuhi sumber daya manusia tersebut, maka pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Oleh sebab itu, pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah di sampaikan dan di jelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia.²

Menurut John Dewey dalam Masnur Muslich, Pendidikan itu merupakan inti utama dalam pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam konteks ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.³

²Muhammad Ilyas Ismail, *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hal.4

³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Cet 2; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.67

Kemendikbud Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Terkait belajar dari rumah Mendikbud menegaskan bahwa pembelajaran dalam jaringan (berani) / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang dekat bagi siswa, tanpa terbebani data yang menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan. Mendikbud mengajurkan bagi daerah yang sudah belajar dari rumah agar dipastikan guru juga mengajar dari rumah untuk menjaga keamanan para guru.⁴

Ruang kelas sampai hari masih di pandang sebagai tempat Pendidikan yang sebenarnya anggapan sebagaian besar rakyat Indonesia. Masyarakat di Indonesia masih memandang bahwa ruang kelas adalah sekolah yang sebenarnya dan kelas online itu sangatlah kurang efektif. Masyarakat indonesia belum menganggap kelas online tersebut dapat membantu dalam pendidikan anak meskipun ini telah banyak bermunculan start-up yang bergerak dalam bidang pendidikan online (Daring). Anggapan kita bahwa penutupan ruang-ruang dalam kelas itu akan berdampak terhadap guru, siswa, dan orang tua di seluruh sekoalhan yang ada di indonesia. Jika sebelumnya sudah sebagaian besar sekolah yang sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, maka dalam kondisi yang tidak biasa ini, semua sekolah di Indonesia dipaksa untuk menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar dengan jarak jauh.

⁴Kemendikbud “Surat Edaran Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19”, di Kutip dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19> di akses 6 desember 2020.

Padahal teknologi tidak memenuhi syarat dalam membantu proses belajar mengajar dari jarak jauh menjadi lebih mudah untuk diterapkan. Sebagian besar Ada banyak tempat atau daerah yang dekat dengan siswa dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online (daring), dan khususnya seperti siswa dan guru yang tinggal di daerah-daerah yang jauh dari kota, terpencil, dan bahkan jaringan pun tidak ada. mereka yang tinggal di pedalaman, ditambah lagi dengan kondisi ekonomi yang tidak mendukung dalam situasi pandemi covid-19 ekonomi masyarakat turun drastis harga rempah-rempah menurun, dan banyak hal lain dari dampak dari pandemi covid-19. orang tua peserta didik di haruskan untuk memiliki Ponsel cerdas HP dan harus membeli kuota internet guna mengakses internet setiap hari dalam proses pembelajaran online. Dari pembahasan dia atas perlu kita ketahui bahwa artikel ini ingin menyampaikan bahwa habisnya ada yang tidak dapat dicapai oleh teknologi yang lebih dari itu semua, bahwa teknologi tidak dapat memasukkan salah satu inti dari pendidikan, yaitu pendidikan karakter.⁵

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk “membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang dimana nanti hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang/seorang yang berpendidikan yaitu dalam tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya”.⁶ Tema peringatan Hari pendidikan nasional tahun 2010 yang baru lalu dicanangkan oleh Mendiknas Muhammad Nuh adalah

⁵ Takhroji Aji “Pendidikan Karakter di Masa Pandemi, Menjadi Tanggung Jawab siapa ?”, di kutip <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pendidikan-karakter-di-masa-pandemi-menjadi-tanggung-jawab-siapa>, diakses Tanggal 6 Desember 2020

⁶ Thomas Lickona, “Educating for Charater: *How Our School Can Teach Respect and Responsibility*”, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991), hal. 51.

:”Pendidikan karakter untuk membangun Peradaban Bangsa”. Beliau mengatakan Pembangunan Karakter dan Pendidikan Karakter menjadi keharusan karena pendidikan tidak itu tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, pendidikan juga untuk membangun budi pekerti, sopan santun, dalam kehidupan dan bersosialisasi. Untuk merealisasikan itu semua perlu adanya Tindakan lebih lanjut, seperti apa yang telah di sampaikan oleh mendiknas menjelaskan pendidikan karakter akan diterapkan pada semua jenjang pendidikan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, namun porsi akan lebih besar diberikan pada saat peserta didik memasuki Sekolah Dasar (SD). Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini yakni Sekolah Dasar karena porsinya mencapai 60 % dibandingkan dengan jenjang pendidikan selanjutnya.

Mengapa Pendidikan karakter porsinya lebih besar di saat peserta didik memasuki sekolah dasar (SD), karena di saat itulah pembentukan karakter pada siswa mudah diajarkan dan melekat di jiwa anak-anak itu hingga kelak ia dewasa. Lebih jauhnya Mendiknas menyatakan pada saat menjadi pembicara pada seminar Nasional “Pendidikan Karakter bangsa “pada rapat pimpinan Program Pasca Sarjana LPTK seluruh Indonesia di Universitas negeri Medan “Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang”. Dunia pendidikan diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter, sebab apa-apa yang terjadi dimasyarakat kita sebenarnya menyangkut masalah karakter, seperti kekerasan, korupsi, manipulasi, kebohongan-kebohongan dan perilaku menyimpang lainnya, berangkat dari pendidikan. Oleh sebab itu melalui pendidikan pula karakter bangsa dapat diperbaiki dan dibentuk terutama Pembangunan karakter dan pendidikan mulai dari usia dini. Pembangunan

karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas, juga harus memiliki budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun orang lain.⁷

Karena melihat begitu pentingnya pendidikan karakter, banyak pihak yang menuntut peningkatan intensitas dan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi dalam pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian siswa melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter.

Dalam konteks pembentukan Pendidikan karakter Nilai apa saja yang akan dimiliki oleh peserta didik atau orang yang berpendidikan yakni iman, taqwa, kejujuran, kasih sayang, keindahan, toleransi, keadilan, dan kewarganegaraan. Peserta didik juga harus memiliki kecerdasan spiritual yakni dapat menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosionalnya. Dimana dengan nilai-nilai karakter dan spiritual tersebut dapat tercerminkan dalam tingkah laku kehidupan manusia, salah satunya pembentukan sesungguhnya itu melalui jalur dunia pendidikan. Dari pembahasan tersebut seperti halnya pendapat dari Daniel Goleman berdasarkan dari hasil penelitiannya, ucap beliau keberhasilan atau kesuksesan hidup seseorang itu 80% ditentukan oleh karakternya, yakni dilihat dari kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan

⁷ Edi Rohendi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah" Jurnal Pendidikan Dasar Edu Humaniora Vol 3, No 1, hal. 1-2

kecerdasan spiritual, dan menurut Daniel Goleman hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).¹⁰ Sehingga berdasarkan dari pendapat Goleman, peneliti berasumsi bahwa ada kecenderungan karakter itu sangat berhubungan dengan kecerdasan spiritual itu sangat benar.

Jadi, pendidikan karakter menjadi dasar dalam pengembangan karakter yang berkualitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi rakyat Indonesia, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti kejujuran, toleransi, kebersamaan, kegotong royongan, saling membantu dan mengormati dan lain sebagainya. Pendidikan karakter akan melahirkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja, namun juga memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan dalam kerangka dasar sebagai pribadi yang religious seperti pada masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu dari deskripsi di atas peneliti tertarik untuk peneliti tentang bagaimana peran guru dan orang tua murid dalam menerapkan Pendidikan Karakter kejujuran di masa pandemi Covid-19, yang tertuang dalam judul skripsi ini “PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEJUJURAN PADA SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 03 BANDING AGUNG, LAMPUNG BARAT”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “peran guru dan orang tua dalam penerapan Pendidikan karakter Kejujuran di masa pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat”.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun Pertanyaan penelitian ini adaah Sebagai Berikut :

- a. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam penerapan Pendidikan karakter Kejujuran pada siswa di masa pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan dan Penelitian ini adalah:

Mengetahui bagaimana Peran Guru dan orang tua dalam menerapkan Pendidikan Karakter Kejujuran pada siswa di masa pandemi covid-19 terkhususnya di SDN 03 Banding Agung Lampung Barat.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan Penulisan ini adalah:

- a. Secara akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan Pendidikan Karakter kejujuran anak.
- b. Secara praktisi, Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan orang tua dalam penerapan Pendidikan Karakter kejujuran pada anak di masa covid-19 terkhususnya di SDN 03 Banding Agung Lampung Barat.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang kajian pustaka terdahulu dan landasan teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian tentang jenis dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahaan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini merupakan pembandingan dari penelitian terdahulu. Kajian pustaka juga dimaksudkan untuk melihat perbedaan antara rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti mengambil sepuluh penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain:

1. Penelitian Faizatud Daroini, 2014, skripsi STAIN Jember dengan judul “Upaya guru dalam menanamkan mendidikan karakter pada siswa di sekolah menengah pertama negeri 10 Jember tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil temuannya sampai pada kesimpulan yaitu upaya guru dalam menanamkan pendidikan karakter di SMPN 10 jember tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pelatih yang senantiasa berupaya untuk memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa. Hal tersebut terbukti dari karakter siswa yang berperilaku santun dan sopan kepada guru, berjiwa religius, disiplin serta aktif dan kreatif di dalam kelas.⁸
2. Penelitian Su’latut Diniyah, 2013, skripsi STAIN Jember dengan judul “Implementasi pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di sekolah menengah atas negeri 1 Kencong tahun pelajaran 2012/2013”. Hasil temuannya sampai pada kesimpulan bahwa implementasi pendidikan

⁸ Faizatud Daroini, “Upaya Guru dalam menanamkan Pendidikan karakter pada siswa di SMPN 10 Jember” *Skripsi*, Jember : STAIN Jember, 2014, hal.1

karakter melalui kantin kejujuran ini yaitu membiarkan jajanan dan kotak uang yang disediakan begitu saja tanda adanya penjaga kantin serta mengandalkan kejujuran siswa, kemandirian serta kedisiplinan. Untuk membeli makanan di kantin, siswa tinggal memasukkan sendiri uang ke dalam kotak yang telah disediakan, termasuk mengambil kembaliannya sendiri manakala uang yang dibayarkan lebih. Tapi, lebih praktisnya pembeli diminta membayar dengan uang pas.⁹

3. Tesis yang ditulis oleh Hery Nugroho yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang”. Hasil dari penelitian ini adalah: Hasil pelaksanaan pendidikan karakter dalam PAI di SMA Negeri 3 Semarang sudah melaksanakan dengan baik hal ini bisa dilihat delapan belas nilai karakter sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang. Selain itu pendidikan karakter dalam PAI di SMA 3 Semarang dilaksanakn dengan dua cara yaitu melalui intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Dalam implementasinya, pendidikan karakter dalam PAI tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya pendidikan karakter. Perbedaannya dalam perencanaan pembelajaran ditambah dengan kolom pendidikan karakter.¹⁰
4. Muhaimin Universitas Jendral Sudirman Purwekerto, dengan judul tesis, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Kawarasan Kabupaten Kebumen. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Pendidikan karakter agar dilaksanakan dalam

⁹ Su'latut Diniyah, “Implementasi pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di sekolah menengah atas negeri 1 Kencong tahun pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Jember : STAIN Jember 2013, hal.8

¹⁰ Hery Nugroho, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang”, *Tesis*, Semarang : IAIN Walisongo 2012, hal.4

pembelajaran (KTSP) di setiap sekolah, 2) Sosialisai kepada guru-guru terus dilakukan , 3) Perlu daya dukung,sarana dan prasaran untuk menunjang pendidikan karakter.¹¹

5. Husniyah, Fatmawati, (UIN) Malang, dengan judul penelitian; Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP Negeri 13 Malang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan aplikasi dari perencanaan pembelajaran (RP) yang telah dibuat oleh guru sebelumnya. Pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan dilaksanakannya sholat dhuha berjamaah di mushola, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa metode, media, dan evaluasi yang disesuaikan dengan materi bahasan untuk memperlancar proses belajar mengajar.¹²
6. Skripsi Ayu Purry Purnama (2018) yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Karakter (PPK) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Adapun hasil penelitian dari skripsi ini yaitu implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip, pendekatan-pendekatan, serta sumber-sumber nilai dalam pendidikan karakter. Di lihat dari prinsip-prinsip dalam pendidikan karakternya, implementasi

¹¹ Muhaimin, “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Kawarasan Kabupaten Kebumen.”, *Tesis*, Powekerto : Universitas Jendral Sudirman, 2013.

¹² Husniyah Fatmawati “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP Negeri 13 Malang”, *Skripsi*, Malang : UIN Malang, 2014.

program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di sekolah ini dijalankan dengan prinsip pengembangan PPK, prinsip implementasi PPK dan prinsip evaluasi PPK. Prinsip pengembangan PPK dilakukan dengan cara mempromosikan nilai-nilai karakter positif melalui visi dan misi sekolah dan dilaksanakan melalui program-program pembiasaan yang dijadikan sebagai rutinitas sehari-hari.¹³

7. Skripsi Dian Dwi Saputro (2018) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018 terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi. Pertama, tahap perencanaan. Dalam tahap ini sekolah telah memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter karena sebelum peraturan tentang pendidikan karakter dikeluarkan oleh dinas pendidikan, SMP Negeri 1 Sukoharjo sudah menjalankan program penanaman karakter. Di dalam setiap kegiatan terdapat muatan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai dari hari rabu hingga hari sabtu. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat muatan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler tersebut. Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, program pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo tidak dilakukan secara khusus, akan

¹³ Ayu Putri Purnama, “Implementasi Program Pendidikan Karakter (PPK) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Lampung : Universitas Lampung, 2018, hal.3

tetapi dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan lain.¹⁴

8. Skripsi Wahyu Sri Wilujeng (2016) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Ummu Aiman Lawang”. Adapun hasil penelitian ini yaitu proses pelaksanaan di sekolah dasar Ummu Aiman ini berbasis pembiasaan, dimana siswa yang setiap harinya dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan rutin maupun kegiatan yang disebut PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Kegiatan yang rutin dilaksanakan yaitu budaya 5 S, melaksanakan doa bersama, melaksanakan sholat Dhuha, serta sholat dzuhur berjamaah. Sedangkan untuk pelaksanaan PHBI meliputi perayaan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra’ Mi’raj, memperingati 1 Muharrom dan melaksanakan kegiatan Pondok Ramadhan serta Pesantren Kilat setiap Ramadhan.¹⁵
9. Penelitian Herizon dengan judul “Penerapan Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMAN Tempel Sleman”. Skripsi ini memakai metode penelitian kualitatif yang fokus penelitiannya pada nilai- nilai karakter dalam ekstrakurikuler pramuka, khususnya pada aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka cukup efektif dalam pembentukan karakter,

¹⁴ Dian Dwi Saputro, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Surakarta : IAIN Surakarta 2017, hal.8

¹⁵Wahyu Sri Wilujeng , “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Ummu Aiman Lawang, *Skripsi*, Malang : UIN Malang, 2016,

namun tidak cukup berhasil dalam penanaman disiplin.¹⁶

10. Maulida Zulfa Kamila berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan”. Dalam skripsi ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya adalah penanaman karakter disiplin dilakukan dengan beberapa kaidah yang dilakukan guru, antara lain konsisten, bersifat jelas, menghadiahkan pujian, memberikan hukuman, bersikap luwes, bersikap tegas, melibatkan siswa, dan begitu juga untuk penanaman yang karakter tanggung jawab yang dilakukan dengan beberapa kaidah dilakukan guru, antara lain memulai dari tugastugas sederhana, menebus kesalahan saat berbuat salah, segala sesuatu mempunyai konsekuensi, sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab.¹⁷

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang dideskripsikan di atas, jadi tidak ada persamaan judul penelitian maupun pembahasan yang akan dibahas dalam Penelitian ini, hanya saya mengambil bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Karakter di setiap objek penelitian sebagai acuan atau Batasan teori dari penelitian ini kedepanya.

¹⁶ Herizon, “Penerapan Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMAN Tempel Sleman” ,*Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2018.

¹⁷ Maulida Zulfa Kamila, “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan”, *Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2017.

B. Landasan Teori

1. Covid-19

Pandemi COVID-19 merupakan bagian dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh penjuru dunia tidak memungkirinya di tanah air kita sendiri. Penyakit ini diakibatkan oleh coronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 terjangkit kasus positif corona pertamanya, dua orang yang berhasil di temukan tertular positif corona dan itu berasal dari Jepang.¹⁸ Dan Pada tanggal 9 April, pandemic covid-19 sudah mulai merambanya keseluruh 34 Provinsi, dan daerah yang sering terjangkit positif corona seperti daerah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah, daerah yang sering terpapar covid-19 di Indonesia. Sampai dengan tanggal 13 April 2021, Indonesia telah melaporkan kurang lebih sekitar 1.577.526 kasus positif yang dimana menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara.

Dan yang meninggal dunia karena terjangkit positif corona Indonesia menempati peringkat ketiga dengan jumlah 42.782 yang meninggal dunia.¹⁹ sebenarnya, angka kematian yang ada di Indonesia diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan karena lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala COVID-19 sebagian besar belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 1.426.145 orang telah sembuh, menyisakan 108.599 kasus yang sedang dirawat. Sebagai Tindakan pemerintah untuk mengurangi rantai penularan covid-19, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial bersekala

¹⁸Ratcliffe, Rebecca (2 Maret 2020). "First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". *The Guardian* (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-03-02. Diakses tanggal 2 Maret 2020.

¹⁹date Worldwide" (dalam bahasa Inggris). Worldometer. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-05-19. Diakses tanggal 13 April 2021

besar (PSBB). Sebagian wilayah tersebut telah mengakhiri masa PSBB dan mulai menerapkan kenormalan baru.

Coronavirus merupakan virus keluarga besar yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala yang ringan sampai gejala berat. Ada setidaknya dua jenis virus corona yang dapat kita ketahui yaitu penyakit yang dapat menimbulkan berat seperti Middle East Respirator Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) ini merupakan penyakit/virus jenis baru, yang dimana pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Nah Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia.²⁰ Dalam konteks Pendidikan dan dampak dari Covid-19 menjadikan dunia pendidikan melakukan berbagai cara untuk memutus rantai penyebaran virus ini. Seperti halnya Dari pembatasan sosial hingga pembelajaran dari rumah, penyampaian protokol kesehatan bagi sekolah, pembatasan aktivitas di sekolah. Bahkan menjadikan banyak agenda-agenda di sekolah tidak terlaksana karena efek dari Covid-19 yang sedang berlangsung di seluruh penjuru dunia bahkan di Indonesia sendiri.

2. Dampak Covid-19 pada proses pembelajaran di sekolah

Pemerintah Indonesia tengah fokus dalam penanganan covid-19 ini. dan Dari penanganan covid-19 ini, aspek yang sangat penting saat ini adalah dunia Pendidikan. Dalam hal ini membuat semua institusi Pendidikan yang ada di Indonesia dipaksa untuk meniadakan pembelajaran langsung dan dilakukan dengan

²⁰ KEMENKES RI, pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19) (Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit, 2020),hal.11

daring (online) untuk mengurangi rantai penularan pandemic covid-19. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini memaksa masyarakat yang ada di dunia ini mendefinisikan makna hidup mereka, apa itu tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Dengan adanya keputusan dari pemerintahan khususnya di Indonesia yang sangat darurat seperti meliburkan sekolah atau memutuskan bahwasanya proses belajar dari sekolah diganti dengan pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring menjadi dampak buruk dalam dunia pendidikan. adanya keterbatasan sarana dan prasarana tentunya itu banyak terjadi pada siswa, mengapa, karena tidak semua orang tua siswa itu mereka mampu memberikan fasilitas teknologi untuk anaknya agar bisa mengikuti pembelajaran secara online dari rumah. Karena Minimnya ekonomi di masyarakat, mata pencarian pada situasi sekarang kurang baik. karena Pembelajaran daring (Online) itu tidak terlepas dari jaringan internet butuh biaya paket dan butuh jaringan yang bagus agar akses pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik.

Dan dalam konteks ini tidak bisa dikatakan bahwasanya semua sekolah sudah terkoneksi dengan internet dengan baik, apalagi jika kita lihat daerah-daerah yang ada di Indonesia ini banyak murid yang tempat tinggalnya masih di pelosok desa sehingga guru dan orang tua siswa tentunya kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring atau online.²¹ Sebagaimana besar siswa menganggap bahwasanya sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi mereka begitupun dengan peneliti, mereka bisa mendapatkan apa yang mereka cita citakan, mereka bisa berinteraksi satu sama lainnya. Karena sayobjanya sekolahan itu dapat meningkatkan keterampilan social pada siswa dan kesadaran kelas sosial siswa. Jika kita melihat dari keseluruhan sekolahan adalah media interaksi antar siswa dan

²¹ Eduinfo, "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan di Indonesia", 2020.

guru untuk meningkatkan kemampuan integensi pada siswa dan guru, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang semua kegiatan yang bernama sekolah berhenti tanpa di rencanakan sebelumnya, adanya Covid-19 dampaknya begitu terlihat di dalam dunia Pendidikan khususnya di Indonesia ini.

Nah dalam hal ini peneliti mempelajari Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus Pendidikan yang ada di Indonesia, banyak bukti ketika sekolahan itu mempunyai peranan amat sangat peting dalam mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di masyarakat indonesia. Apa saja gangguan dalam proses pembelajaran langsung antara siswa dan guru, pembatalan penilaian belajar itu berdampak pada psikologis anak didik dan akan menimbulkannya menurunnya kualitas keterampilan murid. Dalam hal ini siapakah yang akan bertanggung jawab?, Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua *stakeholders* pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh/Daring online. sebagaimana mestinya pemerintahan Indonesia sudah merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang lebih baik lagi.²²

²² Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, (UIN Jakarta : no 5, 2020), vol.7

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh sikap dan perilaku yang tidak baik. Pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai, moral dan kebiasaan yang baik sikap positif untuk membentuk individu yang bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang membekali pada peserta didik mengenai nilai, norma, dan pengetahuan yang menimbulkan kesadaran untuk melaksanakannya sehingga akan terwujud insan kamil Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, memerlukan pondasi karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai pengaruh informasi dalam globalisasi.²³ Akhir-akhir ini, Pendidikan karakter menjadi topik perbincangan yang menarik. Entah di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi di kampus-kampus, pos ronda, hingga di warung kopi atau angkringan. Berlomba-lomba pula orang menulis tentang Pendidikan karakter, sehingga berpuluh-puluh buku tentang Pendidikan karakter terbit menghiasi rak-rak toko buku. Pendek kata, Pendidikan karakter saat ini, dan kemungkinan hingga beberapa tahun kedepan, tetap menjadi trend.²⁴ Pendidikan yang berkaitan dengan karakter akan menunjukkan sebuah jati dirinya sebagai insan yang akan sadar diri sebagai makhluk yang berfikir, warga negara, dan pria atau wanita. Kesadaran itu dijadikan ukuran martabat dirinya sehingga berpikir obyektif, terbuka, dan kritis, serta memiliki harga diri yang tidak mudah memperjual belikan. Sosok dirinya tampak memiliki integritas, kejujuran,

²³Badawi, "Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah" Prosiding Semnasfip edisi 2019, hal.207

²⁴ Agus Wibowo, "*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berapredaban*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.25.

kreativitas, dan perbuatannya menunjukkan produktivitas.

Menurut Foseter (dalam Doni Koesuma, 2009), tujuan Pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Bagi Foestar

“...Karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi pribadi seorang. Karakter menjadi identitas mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Pendidikan Harus mampu mendorong anak didik melakukan proses pendakian terjal (*The ascent of man*) itu karena dalam diri anak didik terdapat dua dorongan esensial; yaitu dorongan mempertahankan diri dalam lingkungan eksternal yang ditandai dengan perubahan cepat, serta dorongan mengembangkan diri atau dorongan untuk belajar dan guna mencapai cita-cita tertentu. Dan dari dua kematangan karakter inilah kualitas seorang pribadi diukur.²⁵

Menurut agama islam, Pendidikan karakter bersumber dari alQur'an dan As-sunnah. Akhlak atau karakter islam ini, terbentuk atas prinsip ‘ketundukan, kepasrahan, dan kedamaian.’ sesuai makna dasar dari kata islam. Secara Bahasa, kata akhlaq (akhlak) adalah bentuk jamak dari khuluq. dan menurut Ibnu Manzhur (630-711H/1232-1311 M), pakar Bahasa Arab, khuluq bermakna agama, tabiat dan perangai. Menurut beliau, antara akhlak dan khalq (penciptaan) memiliki pertalian yang sangat dekat. Jika khalq (penciptaan) adalah bentuk, sifat dan nilai-nilai yang bermakna lahiriyah sebagaimana yang diciptakan Allah, maka khuluq adalah bentuk, sifat, dan nilai-nilai batin. Dengan demikian, khuluq dan khalq, terkadang di sifati dengan baik dan terkadang di sifati buruk.²⁶

Menurut ajaran agama islam Nabi Muhammad merupakan suri tauladan bagi umatnya karena Nabi Muhammad memiliki akhlak yang agung, sebagaimana di dalam alQur'an telah di firmankan Allah SWT : *wainnaka la 'ala khuluqin azim*

²⁵ Agus Wibowo, “*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berapredaban*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.26.

²⁶ *Ibid.*,

(QS Al-Qalam: 4). Akhlak terpuji seperti apakah yang di contohkan oleh Nabi muhammad SAW diantaranya, menjaga amanah, dapat dipercaya, bersosialisasi dan berkomunikasi efektif dengan umat manusia sesuai harkat dan martabatnya, saling tolong menolong dan membantu sesama manusia dalam kebaikan, memuliakan tamu, menghindari pertengkaran, memahami nilai dan norma yang berlaku, menjaga keseimbangan ekosistem, melestarikan alam, serta bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan Bersama. Akhlak yang tercela dipastikan itu berasal dari orang bermasalah dalam keimanan yang merupakan manifestasi sifat syaiton dan iblis yang ditugaskan untuk menjerumuskan manusia agar tersesat dari koridor agama khususnya agama islam. Ajaran islam tentang Pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi figur nabi Muhammad SAW tampil sebagai contoh (uswatun khasanah) atau suri tauladan. Menurut salah satu Riwayat, istri beliau 'aisyah r.a, pernah berkata bahwa akhlak nabi Muhammad SAW itu adalah Al-Qur'an; atau singkatnya Nabi Muhammad SAW itu Al-Qur'an yang berjalan. Menurut salah satu hadist, nabi Muhammad SAW pernah bersabda: "aku tidak di utus allah SWT kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang baik."(HR malik). Sabda Rasulullah tersebut diatas menunjukkan tiada lain bahwa kehidupan manusia ini semestinya bersandar pada segala perilaku positif dan tindakan terpuji. Itulah semua bagian dari sebuah akhlak yang mulia. Dalam Islam kedudukan akhlak sangat penting, ia merupakan "buah" dari pohon Islam berakar pada akidah dan berdaun syari'ah. Dengan begitu, realisasi akhlak yang mulia merupakan inti risalah nabi Muhammad SAW.²⁷

²⁷ *Ibid.,hal.27*

4. Pendidikan Karakter Disekolah

a. Pengintegrasian Pendidikan Karakter

Perlu di tegaskan Kembali bahwa perkembangan Pendidikan karakter itu tidak di masukan itu tidak masuk sebagai pokok pembahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang di kembangkan dalam Pendidikan karakter bangsa ke dalam kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), silabus dan rencana program pembelajaran (RPP) yang sudah ada. Selain itu, Pendidikan harus membangun kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai-nilai berkenaan dengan lingkungan tempat dan bangsanya hidup (*geografi*), nilai-nilai yang hidup di masyarakat (*antropologi*), system sosial yang berlaku dan yang sedang berkembang (*sosiologi*), system ketatanegaraan, pemerintahan, dan politik, (*ketatanegaraan/politik/kewarganegaraan*), Bahasa Indonesia dengan cara berfikirnya, kehidupan perekonomian, ilmu, teknologi dan seni.²⁸

Pendidikan karakter yang paling utama sejatinya diberikan kepada seorang anak, sejak usia dini, dalam institusi pendidikan yang paling kecil namun berperan paling penting, yaitu keluarga. Dalam lingkup keluarga, seorang anak akan dibentuk karakter atau pola perilaku moralnya oleh orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu. Selain keluarga, ada institusi pendidikan lain yang bisa dilibatkan oleh orang tua untuk menanamkan karakter yang baik dalam diri anak-anak mereka. Institusi pendidikan yang dimaksud adalah sekolah. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah mulai dari jenjang

²⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan*, hal.83

pendidikan awal hingga jenjang pendidikan tinggi berkewajiban untuk membentuk karakter setiap peserta didiknya. Karena Hal ini dikarenakan sekolah merupakan partner orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

b. Indikator Sekolah dan kelas

Menurut Kemendiknas ada dua indikator Pendidikan karakter yang dikembangkan disekolah antara lain :

- 1) Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang yang digunakan oleh kepala sekolah, guru, dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sekolah sebagai Lembaga pelaksanaan Pendidikan karkter. Idikator ini juga berkenaan dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan. Maupun program sehari-hari disekolah.
- 2) Indikator mata pelajaran. Indikator ini menggambarkan perilaku efektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Indicator ini dirumuskan dalam bentuk perilaku peserta didik dikelas dan disekolah, yang dapat diamati melalui pengamatan guru Ketika seorang peserta didik melakukan sesuatu Tindakan disekolah.

Jika institusi Pendidikan karakter dibentuk waktu peserta didik berada di bangku sekolahan, maka sekolahan harus mempunyai peranan untuk pembentukan karakter lalu pertanyaan seperti apa yang akan di ajukan, “Tahap-tahap apakah yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pendidikan karakter yang diterimanya di sekolah?” bila di kaji dengan cara sederhana,

terdapat tiga tahapan yang sangat penting untuk peserta didik ketahui, hal seperti apakah agar setiap peserta didik mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter baik dalam hidupnya. Tahapan-tahapan seperti apa yang akan di tempuh oleh peserta didik sebagai berikut :

1. knowing good (mengetahui yang baik)
2. feeling good (merasakan yang baik) dan
3. doing good (melakukan yang baik).

Ketiga tahapan tersebut harus di capai oleh peserta didik, seluruh tahapan tersebut jangan sampai di abaikan oleh peseta didik. Namun yang terjadi adalah sebaliknya dalam praktek pembentukan karakter. yang di maksud Peserta didik, dalam hal ini yaitu siswa, kebanyakan tahapan yang sering di berlakukan di sekolahan tingkat paling dasar yaitu knowing good dalam pembentukan Pendidikan karakter. Peserta didik hanya mengetahui tentang Pendidikan karakter itu sebatas teori saja yang ada dalam kepala mereka. Sebagian besar peserta didik ada yang mengetahui tentang kualitas karakter yang baik seperti halnya kejujuran, tanggung jawab, ketaatan, dan lain sebagainya. Akan tapi hal tersebut tidak sepenuhnya meresap di dalam hati dan pikiran mereka sehingga yang terjadi pada siswa mereka tidak merasakan, memiliki keinginan, apalagi menerapkan kualitas karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Tidak heran lagi jika kita masih menjumpai kebanyakan siswa antar sekolah yang terlibat tawuran, peserta didik memakai narkoba bahkan sudah kecanduan, banyak siswa yang bolos sekolah tidak mengikuti pelajaran, peserta didik ikut dalam pergaulan bebas, dan bahkan peserta didik berani mengucapkan kata-kata kasar kepada gurunya

sendiri ada juga peserta didik berani menganiaya gurunya sendiri. Oleh sebab itu, pendidikan karakter itu tidak cukup jika hanya menyentuh akal pikiran saja akan tetapi juga menyentuh hati setiap peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu menghayati dengan benar-benar dan pada akhirnya peserta didik mampu mengambil keputusan untuk melakukan semestinya serta memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di waktu sekolah maupun di luar sekolah.

5. Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga

a. Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Keluarga

Pendidikan karakter itu merupakan sebuah rangkaian atau sistem penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup seperti aspek pengetahuan, kesadaran, dan kemauan untuk melaksanakan nilai-nilai Pendidikan karakter tersebut. Nah Tujuan dari pendidikan karakter dalam keluarga itu adalah membentuk karakter peserta didik dalam perbuatan apapun selalu positif dan berakhlak yang terpuji khususnya pada diri peserta didik. Hal tersebut supaya peserta didik mampu menjadi pribadi yang taat kepada agama, berbakti dan patuh kepada orang tuanya, menjadi bermanfaat di masyarakat, dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Dalam pembentukan karakter penanaman nilai karakter itu sangat di perlukan secara berkelanjutan dan terus-menerus. Agar peserta didik menjadi terbiasa selalu bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan norma yang ada dalam lingkungan masyarakatnya. Dalam hal ini mengandung maksud agar anak memperoleh pengalaman hidupnya sejak pertumbuhan pertamanya yang terbentuk dan berkarakter baik. Setiap anak harus memiliki karakter yang harus di kembangkan, dengan cara melakukan pembiasaan-pembiasaan yang

diterapkan kepada anak mulai sejak dini di dalam ruang lingkup keluarga. Tidak luput itu guru juga diharapkan dapat memberikan arah dan pedoman bagi anak untuk bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya. pendidikan karakter yang dibentuk pada anak melalui pembiasaan penanaman pada nilai-nilai lebih menekankan tentang nilai kebaikan serta memberikan arahan dan pemahaman pada anak tentang nilai perbuatan yang dianggap tercela. Karena maraknya di jaman sekarang masalah terbesar yang dihadapi oleh suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia sendiri adalah munculnya berbagai macam krisis, diantaranya yaitu : krisis moral, ekonomi, sosial, politik, budaya, kemanan, dan pertahanan. Dengan bermunculnya kris-krisis tersebut, yang menjadi masalah utama yaitu krisis moral, kerana adanya krisis moral akan menimbulkan berbagai macam krisis lainnya.

Banyak kejadian yang menjelaskan tentang kerusakan moral di masyarakat. Pada tingkatan elit, rusaknya moral bangsa yang ditandai dengan maraknya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Sementara itu, pada tingkat paling bawah (rakyat), terjadinya kejahatan-kejahatan yang sudah merajalela ditengah-tengah masyarakat, seperti halnya : pencurian, penipuan, penjabretan, perampokan, pembunuhan maupun pemerkosaan. Sedangkan di kalangan pelajar ditandai dengan maraknya penyalahgunaan narkoba dan semacamnya, seks bebas, penyebaran vidio porno dan foto, serta tawuran antar sekolah.

Melihat di jaman sekarang yang dimana teknologi dan transfortasi menjadi sebuah era informasi dan komunikasi yang begitu sangat bebas dan terbuka bagi yang mengaplikasinya, perlu di siapkanya tatanan nilai yang baik pula. Salah satunya yaitu dengan menerapkan pendidikan pancasila dan pendidikan karakter yang telah diterapkan dalam lingkungan keluarga. Pancasila merupakan ideologi

bangsa ini seharusnya akan menjiwai setiap tingkah laku rakyat Indonesia. Namun hal ini yang terjadi malah sebaliknya, seperti ketika kita berselancar di media sosial, seolah yang terjadi ambivalensi antara gambaran masyarakat tentang orang Indonesia dan kenyataan di dunia maya terkadang tidak sesuai dengan apa yang ada. Hal ini dapat kita lihat dari begitu banyaknya ujaran kebencian yang begitu mudah ditulis oleh pengguna media sosial dan sebarluaskan. Pendidikan karakter juga dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karena pendidikan karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai atau perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, baik diri sendiri, sesama manusia, lingkungan masyarakat, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran kita, sikap kita, perasaan kita, perkataan kita, dan perbuatan kita. Berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya adat istiadat, dan estetika. Karena karakter merupakan perilaku yang sangat tampak dalam kehidupan sehari-hari kita baik dalam bersikap maupun bertindak.

Karakter itu terjadi dari kebiasaan kita sehari-hari kita, jika kebiasaan yang terbentuk semasa kanak-kanak dan remaja kerap akan bertahan hingga masa dewasa. Peran orang tua juga sangat mempengaruhi kebiasaan anak dalam pembentukan karakter baik maupun buruknya anak tersebut. Nilai kebaikan dan keburukan itu bisa dibangun melalui pemahaman, penghayatan dan pengalaman langsung pada kehidupan sehari-hari, sehingga nilai kebaikan dan keburukan itu bukan hanya sebagai pengetahuan saja. Harapan dari penekanan pada nilai-nilai kebaikan yaitu terbentuknya anak yang memiliki kemampuan pemahaman dan penerapan tentang nilai-nilai kebaikan sehingga menjadi sebuah tahapan

terbentuknya karakter pada anak yaitu tahu, paham kemudian mau melaksanakan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

b. Strategi Penanaman nilai Karakter Pada Anak

Strategi orang tua dalam mewujudkan Penanaman nilai karakter anak antara lain:

- 1) Kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya
- 2) Kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak
- 3) Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak
- 4) Mewujudkan kepercayaan
- 5) Mengadakan kumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak)

Selain itu kedua orang tua harus mengenalkan mereka tentang masalah keyakinan, akhlak dan hukum-hukum fikih serta kehidupan manusia. Yang paling penting adalah bahwa ayah dan ibu adalah satusatunya teladan yang pertama bagi anak-anaknya dalam pembentukan kepribadian, begitu juga anak yang secara tidak sadar mereka akan terpengaruh, maka kedua orang tua di sini berperan sebagai teladan bagi mereka baik teladan pada tataean teoritis maupun praktis. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa lingkungan rumah dan keluarga memiliki andil yang sangat besar dalam pembentukan perilaku anak.³⁰

²⁹ Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak" *Jurnal Tarbawi* Vol. 14. No. 2. Juli -Desember 2017, hal.140.

³⁰ Jito Subiato, "Peran Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas" Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hal.337

6. Konsep Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat utama dan kunci dalam pergaulan. Semua orang mendambakan adanya sifat jujur pada dirinya, walaupun ia sering melakukan suatu hal yang tidak jujur. Kata jujur adalah sebuah ungkapan yang sering kali kita dengar dan menjadi pembicaraan.³¹ Kejujuran merupakan sebuah nilai keputusan seseorang untuk mengungkapkan seperti halnya, (bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan). bahwa kenyataan yang ada tidak dimanipulasi atau di ada-adakan untuk menghindar dari masalah dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya sendiri. Makna kejujuran itu lebih jauh dikolerasikan dengan kebaikan dan kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri memiliki makna atau kepentingan banyak, bukan kepentingan diri sendirinya sendiri atau kelompoknya, akan tetapi semua orang yang terlibat di dalamnya. Jika sifat jujur sudah dibentuk dalam diri seseorang sejak dini, maka nanti akan terbiasa sampai seseorang itu dewasa selalu jujur apa adanya.

Dalam konteks pembangunan Pendidikan karakter disekolah, kejujuran menjadi peran penting untuk membentuk karakter anak-anak Indonesia pada saat ini. Pendidikan Karakter ini bisa dilihat secara langsung Ketika peserta didik berada di kelas, semisalnya ketika anak didik melaksanakan ujian. Secara umum, kejujuran merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang bisa dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya, disertai tindakan yang seharusnya.

³¹ Haris Faulidi Asnawi, *Transaksi Bisnis E-Commerce Prespektif Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press bekerja sama dengan MSI UII, 2004), hal. 86

Menurut ahli Mohammad Mustari, pengertian jujur adalah suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Seseorang yang menanamkan sifat jujur akan mendapatkan manfaat baik dalam hidupnya. Antara lain perasaan tenang, terbiasa bertanggungjawab, dijauhkan dari perilaku melanggar norma, dan dapat dipercaya orang lain. Beberapa contoh sifat jujur dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari ranah keluarga sampai lingkungan masyarakat luas. Contoh dalam keluarga adalah memberitahukan hasil ujian sekolah kepada orangtua dengan sebenarnya meski mendapat nilai buruk, mengembalikan uang belanja yang diberikan oleh orangtua, dan berterus terang saat melakukan kesalahan.

Menurut Albert, 2017, kejujuran adalah mengakui, berkata atau memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dengan fenomena atau realitas seseorang akan memperoleh gambaran yang jelas. Kejujuran menurut *The Six Pillars Of Character* adalah bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur dan loyal.³²

Adapun Teori Pendidikan karakter kejujuran menurut pendapat Al-Ghazali ada lima bentuk yaitu :

- a. jujur dalam ucapan/lisan
- b. jujur dalam kemauan/niat atau kehendak
- c. jujur dalam bercita-cita (obsesi);

³² Koesoema dkk. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: PT Gramedia 2011),hal.16

- d. jujur dalam menempati janji atau citacita;
- e. jujur dalam perbuatan, beramal, dan bekerja.

Berdasarkan uraian diatas maka kejujuran adalah perilaku yang didasari atas upaya menjadikan pribadi sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik perkataan, tindakan, maupun pekerjaan didasari tulus dan ikhlas.

a. Ciri Ciri Kejujuran

Orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:

- 1) jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan
- 2) jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya)
- 3) jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.³³

Seseorang yang memiliki karakter jujur akan diminati orang lain, baik dalam konteks persahabatan, bisnis, rekan/mitra kerja, dan sebagainya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadikan seseorang cinta kebenaran, apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan kebenaran yang ia lakukan. Menurut Ibnu Abbas yang dimaksudn adalah mereka yang jujur niatnya, teguh hatinya dan perbuannya dan keluar bersama Rasulullah SAW.Pada perang tabuk dengan hati yang ikhlas.³⁴ Sementara menurut Ala`uddin Ali bin

³³ *Ibid.*,

³⁴ Abi Muhammad Husain bin Mas`ud al-Bagawi, Tafsir al-Bagawi: Jilid 4, (Riyad: Darat-Taibah, 1411H), hal 109

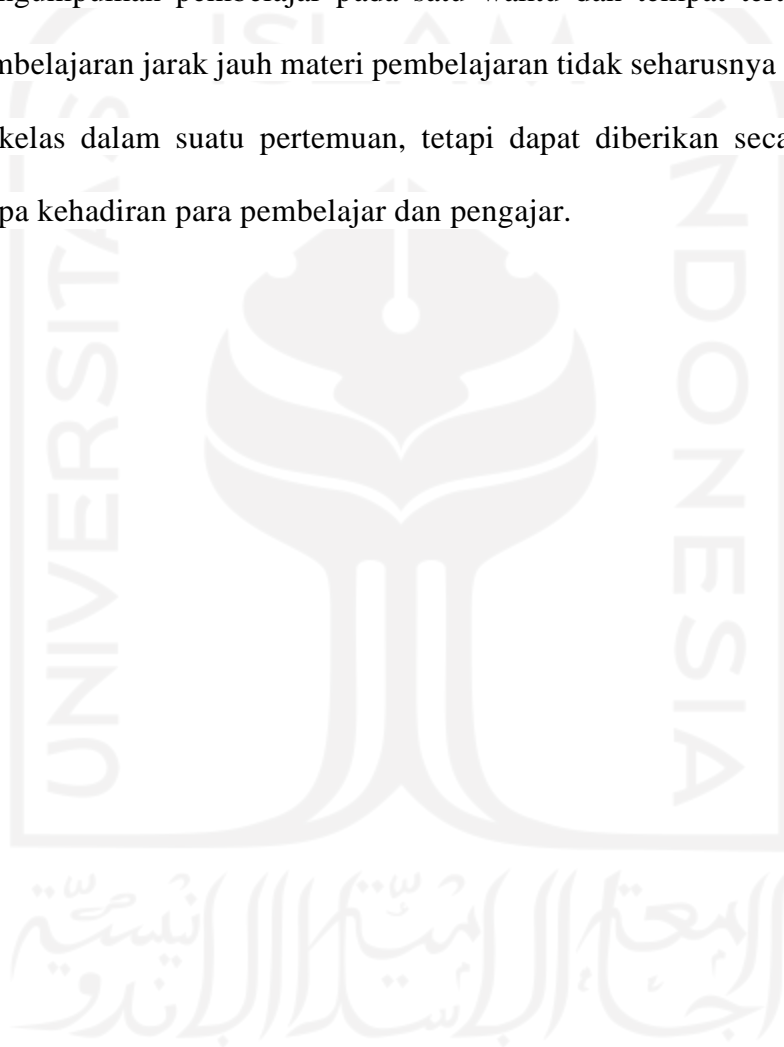
Muhammad bin Ibrahim al-Baghdadi dalam tafsir al-Khozin menjelaskan bahwa yang dimaksud adalah orang-orang yang sama-sama Nabi dan sahabatnya dalam peperangan dan menghindari orang - orang munafik yang berpaling dari medan pertempuran dan memilih tinggal di rumah dan tidak berperang.³⁵ Berdasarkan penafsiran tersebut menunjukkan bahwa kejujuran akan terbangun ketika berada dengan orang-orang yang jujur pula. Dengan demikian, saran seorang guru pada siswanya agar senantiasa memberikan pesan agar peserta didik tidak salah pergaulan. Karena komunitas pembohong berdampak pula pada orang-orang yang baik menjadi pembohong.

7. Pembelajaran jarak jauh (Daring)

Sejak ditetapkannya pandemi COVID 19 di hampir seluruh negara didunia banyak hal yang berubah ditengah masyarakat. mulai dari lockdown, PSBB, karantina lokal hingga penerapan new normal. Mengingat pola penyebaran virus COVID19 yang sangat cepat dan masif telah memaksa pemerintah mengambil banyak kebijakan dengan pertimbangan keselamatan warga negara diatas segalanya. Hampir semua sektor terdampak signifikan dan salah satunya adalah sektor pendidikan sebagai sektor paling utama yang menjadi tanggung jawab negara sebagai amanat UUD berbagai langkah sudah diambil pemerintah mulai dari Kemendikbud di tingkat Pusat sampai ke Pemerintah Daerah dalam bentuk pembelajaran jarak jauh, tatap maya, Group WA sampai meniadakan ujian akhir di semua tingkat satuan Pendidikan.

³⁵ Ala^uddin Ali bin Muhammad bin Ibrahim al- Baghdadi, Tafsir al-Khazin 2, (Bairut: Dar al-Kutub, 2004), hal 419

Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajar dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*)³⁶ Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar.



³⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*,(Bandung, CV. Alvabeta, 2009), hal.18-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen non manusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan.³⁷

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif atas berdasarkan beberapa pertimbangan yang pertama, karena judul skripsi ini memiliki satu variable. variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Yang kedua, fokus pertanyaan yang di angkat menuntut penulis untuk terjun langsung

³⁷Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya" *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 15 No. 1 2011, hal.131.

melakukan penelitian. Yang ketiga, metode kualitatif yang dapat menyesuaikan dengan banyak pengaruh terhadap kriteria nilai yang sedang di hadapi. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu: “suatu Penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan³⁸

Maka penelitian ini penulis berharap agar dapat menentukan hasil dari Peran guru dan orang tua dalam menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada siswa di masa pandemi covid-19 terkhususnya di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Sukabumi Sanggi RT 01 RW 01 SDN 03 Banding Agung Desa Muara Jaya, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subjek dari data yang dihasilkan oleh peneliti. Penulis akan melakukan penelitian tentang peran guru dan orang tua murid dalam menerapkan Pendidikan Karakter kejujuran di masa pandemi Covid-19 di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat. Sumber data diantaranya adalah :

1. Guru Kelas
2. Orang tua siswa
3. Siswa
4. Dokumen pendukung.

³⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar -Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hal. 58

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dalam penelitian ini, atau mungkin orang yang menguasai tentang objek yang akan diteliti, guna untuk mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³⁹

Syarat *purposive* adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di penelitian kualitatif, seperti menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sepadan dengan kriteria terpilih yang relevan dengan permasalahan penelitian tertentu. Berbeda dengan cara-cara penentuan informan yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.

³⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 25-26.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang di lakukan Peneliti adalah:

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi sebuah proses kompleks, proses yang tersistem dari proses biologis dan psikologis secara sistematis. Berdasar pengamatan dan ingatan dan pengamatan.⁴⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan bila respondent yang di amati tidak terlalu besar.⁴¹

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi, peneliti menggunakan metode participant observation (berperan serta) dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari responden atau yang ditentukan sebagai sumber data penelitian.⁴² Adapun hasil dari metode observasi, peneliti bisa mengambil data penelitian yang akurat dengan apa yang telah dirumuskan pada akar permasalahan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi terhadap obyek penelitian untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin ataupun informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu Bagaimana Peran Guru dan Orang tua dalam Menerapkan Pendidikan Karakter kejujuran anak terkhususnya di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2008), hal.203

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2008), hal.145

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2008), hal.145

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg bahwa “wawancara adalah merupakan sebuah cara bertukar pikiran, informasi, dengan metode interaktif antara dua orang atau lebih untuk mengonstruksikan data dari suatu topik yang dibahas.⁴³ Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara guna untuk memperoleh berita, fakta, maupun data di lapangan. Di mana prosesnya bertatap muka langsung (*face to face*) dengan narasumber maupun dengan menggunakan televon. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas siswa, siswa yang terkaitan dan orang tua siswa SDN 03 Banding Agung Lampung Barat.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian siswa yang diperoleh dari guru konseling yang mempuni prihal Pendidikan karakter kejujuran. Teknik dokumentasi merupakan Studokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

F. Keabsahan Data

Di dalam bagian ini memuat usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang ditemukan di lapangan nanti. Supaya mendapatkan temuan yang absah, maka perlu diteliti menentukan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti halnya perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan tersebut dan observasi secara lebih

⁴³ *Ibid.*, hal.317.

⁴⁴ *Ibid.*, hal.329.

mendalam. Pada penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data yang absah yaitu dengan melakukan observasi secara mendalam dengan menganalisis bagaimana peran guru dan orang tua dalam menerapkan Pendidikan Karakter kejujuran dimasa Pandemi Covid-19 tekhususnya di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses menyusun data yang telah di dapat peneliti dari hasil penelitian seperti : wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, lalu peneliti menggolongkan semua data sesuai dengan klasifikasinya di bentuk berupa point-point, mengkaji data yang pentingn dan menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang sudah di uraikan supaya mudah untuk di pahami⁴⁶ Namun dalam metode ini tidak terdapat alat ukur untuk *mengcross check* validitas ataupun realibilitas data. Tidak terdapat aturan absolut, yang ada hanyalah usaha membuat sebaik mungkin berdasarkan akal budi, serta nurani secara penuh. Studi kualitatif memang unik, begitupun juga pendekatan analisisnya. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁷

⁴⁵ *Ibid*, hal. 330

⁴⁶ *Ibid*, hal. 335

⁴⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hal 120

Dalam penelitian ini terdapat tiga arah analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan sebuah proses untuk menetapkan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan data, mengeneralisasikan dan mentransformasi data lapangan yang didapat peneliti dari catatan tertulis di lokasi. Proses tersebut terjadi secara continue selama penelitian dilakukan, bahkan sebelum data terakumulasi sesuai pada permasalahan penelitian, pendekatan serta pengumpulan informasi yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi:

1. Meringkas data
3. Menelusur tema
4. Membuat poin-poin

Proses analisis yang ditujukan untuk mengklarifikasi, mengklasifikasi, mengarahkan, menghapus yang tidak penting dan mengorganisasi data dengan berbagai cara hingga kesimpulan akhir dapat disimpulkan, ini yang disebut dengan reduksi data. Tata cara mereduksi data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data
2. Meringkas atau membuat uraian singkat
3. Mengklasifikasikannya ke dalam bentuk general

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan berbagai data untuk diambil sebuah simpulan dan penentuan tindakan selanjutnya. Yang disajikan dengan berbagai bentuk, bentuk penyajian data kualitatif yang bersifat induktif :

1. Teks naratif: berbentuk catatan lapangan
2. Gambar berupa grafik, matriks, jaringan dan bagan.

Bentuk ini menggabungkan secara sistematis informasi ke dalam bentuk yang simpel sehingga memudahkan membaca dan mengetahui apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara berangsur dan terus-menerus selama berada di lokasi penelitian berdasar pada hasil data. Pada tahap pengambilan data, peneliti menggali makna dari beberapa data yang ditemukan, mencatatnya berdasarkan kategori, penjelasan-penjelasan, hubungan asal-muasal, alur sebab-akibat dan proposisi. Menindak lanjuti simpulan secara intensif dan continue, terbuka dan skeptis, namun simpulan awal belum terasa konkrit kemudian menjadi lebih rinci dan konkrit. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. karena jika pengumpulan data yang baik dan benar akan menghasilkan kredibilitas tinggi, dan bila terdapat kesalahan maka yang terjadi adalah sebaliknya. Oleh sebab itu, di dalam tahapan ini di kerjakan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya) jangan sampai terdapat kesalahan. Sebab, kesalahan atau ketidak sempurnaan dalam mengerjakan metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil dari penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan hasilnya.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. perlu ditegaskan di sini bahwa hal

sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan, dan seterusnya. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang Berarti merangkum, artinya memilih hal-hal yang pokok dan inti dari pembahasan, atau yang sering di katakana sebagai data yang sangat penting untuk di fokuskan. Dalam reduksi data bilat tema dan pola yang tidak di butuhkan dalam pembahasan maka di buang saja yang tidak penting.⁴⁸ Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Seperti yang sudah di bahas sebelumnya Ketika peneliti berada di lapangan terlalu lama maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilah hal-hal yang pokok, supaya memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, serta mencari tema dan polanya. Setelah melakukan reduksi data maka akan lebih jelas gambaran dalam penelitian. dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat teknologi, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 338.

3. Penyajian data

Penyajian data juga merupakan salah satu dari teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga akan memberikan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), grafik, matrik, bagan dan jaringan. Di dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat diaplikasikan dengan menggunakan grafik, table, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mempermudah untuk dipahami.⁴⁹ Manfaat dari adanya penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut. Seperti yang telah di kemukakan oleh Miles dan Huberman menyarankan agar dalam melakukan display data, tidak hanya teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, network atau jaringan kerja, dan chart.

4. Penarikan kesimpulan

Di dalam analisis data kualitatif kesimpulan di awal itu masih bersifat sementara, dan akan berubah jika mendapatkan temuan dan bukti di lapangan yang lebih kuat dan mendukung pada tahapan tahap berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan dapat menjadi temuan data baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya.⁵⁰ Dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman mengatakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan di awal yang dikemukakan itu masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 249

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 345.

jika terdapat penemuan dan bukti-bukti yang sangat kuat dan relevan untuk mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal lebih didukung oleh bukti-bukti yang sangat valid dan konsisten maka peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten yang terletak di provinsi Lampung, Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan ibu kota Lampung Barat terletak di Kota Liwa. Kabupaten Lampung Barat didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 06 di tahun 1991 pada tanggal 16 Agustus tahun 1991. Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah yang dahulunya bergabung dengan kabupaten Lampung Utara, karena adanya pemekaran wilayah sehingga kabupaten Lampung Barat dibentuk dengan beribu kota di Liwa. Sejarah tentang Chikal Bakal Nama dari Liwa, menurut para masyarakat dan cerita jaman dahulu nenek moyang kita bahwasanya Liwa itu berasal dari kata "meli iwa" meli iwa itu Bahasa Lampung, yang memiliki arti yaitu membeli ikan. Konon pada jaman dahulu Liwa merupakan daerah yang sangat subur, kaya akan pertanian, dan pesawahan yang sangat luas, sehingga pertanian disana melimpah ruwah. Kabupaten Lampung Barat sangat unik dan sering di kenal dengan symbol Sekala Beghaknya yang terletak di kecamatan Pajar Bulan. Dan apa itu Sekala Beghakah saya akan menjelaskan apa itu Sekala Beghak, yaitu sebuah Kawasan yang sampai saat ini menjadi salah satu warisan peradapan. Karena di tempat ini merupakan peninggalan sejarah, seperti batu-batu menhir yang terdapat di wilayah Lampung Barat. Seperti halnya penemuan batu prasasti terdapat di lokasi Bunuk Tenuar, prasasti itu di tulis pada tahun 966 saka atau tahun 1074 dalam tahun masehi. Dari itu sudah jelas menunjukkan ada jejak Hindu di

kawasan tersebut. Dan pernah juga di temukan sebuah parit dan jalan di zaman hindu di sebuah hutan rimba taman nasional bukit barisan selatan (TNBBS).

Banding Agung merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. Pekon Banding Agung belum terbentuk sebagai kelurahan namun hanya sebagai dusun yang tergabung dengan Kelurahan Tuguratu. Pada tanggal 16 Juli 1984 Banding Agung memisahkan diri akibat adanya pemekaran Pekon/Desa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara.

Pada tanggal 29 September tahun 1991 Lampung Barat dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Lampung sehingga Lampung Barat menjadi kabupaten secara utuh. Dampak adanya pemekaran tersebut Banding Agung terpilih sebagai Kelurahan Baru yang tergabung dengan Kabupaten Lampung Barat. Hal ini tentu sangat membantu masyarakat terkhusus bagi Dusun – Dusun yang terdapat didalam area tersebut dapat dengan mudah mengakses jika ada keperluan pengurusan administrasi yang dibutuhkan tentu dengan jarak yang lebih dekat dibanding dengan sebelum adanya pemekaran.

Di awal kepengurusan, Bapak Mino terpilih sebagai Kepala Desa yang pertama yang menjabat. Segala administrasi dilakukan dikantor Balai Desa yang terletak di Dusun Sri Rejo. Terbagi menjadi 9 Dusun Dikarenakan administrasi telah berdiri secara mandiri maka terbentuklah ide tentang pengadaan khusus nya pada bidang pendidikan yang mandiri pula, untuk menunjang SDM yang berkualitas maka peran tokoh masyarakat berkeinginan untuk mewujudkan Pekon Banding Agung sadar akan ilmu.

Terwujudnya ide – ide tersebut di nyatakan telah berdirinya sekolah sekolah baik tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas, dan salah

satu nya adalah SDS Tritunggal yang kemudian di ajukan menjadi Sekolah Negeri menjadi SDN 3 Banding Agung. Banding Agung memiliki letak geografis pada titik kordinat 17 BT, 38 LT.

2. Letak Geografis Sekolah

Sebelumnya nama SDN 03 banding agung adalah SDS tritunggal yang berberdiri pada tahun 1985 dengan jumlah guru II orang guru, dan system pembelajaranya sampai dengan kelas V. Sementara untuk kelas IV di lanjutkan di SDN tugu ratu 2 tempatnya di banding agung, setelah selang beberapa tahun tepatnya pada tahun 1997 ada penambahan III orang guru, dan terbentuklah BP3 (Badan Pengawasan Penyelenggara Pendidikan).

Dengan ketua pertama yaitu bapak Hamidi. Di awal tahun 2000 terbentuklah dewan sekolah dengan ketua bapak marsidik sampai dengan tahun 2005, lalu terbentuklah comite sekolah yang di ketuai oleh bapak marsidik juga,bersamaan dengan itu pula mulai ada rencana untuk menegrikan sekolahan SDS tritunggal menjadi SDN 03 banding agung. Melaksanakan musyawarah besar (MUBES) antara wali murid, comite, sekolah, dan kepala desa banding agung, mempunyai keinginan untuk menegrikan sekolahan tersebut.

Dan di awal tahun 2006 alhamdulillah tujuan untuk menegrikan sekolan tersebut bisa terlaksana dengan nama SDN 03 banding agung, kecamatan suoh, kabupaten lampung barat, provinsi lampung. Sehingga proses KBM bisa berjalan dengan baik, dan bisa menyelenggarakan ujian nasional sendiri, dengan di ikuti III sekolahan yaitu SDN 03 banding agung sendiri, sekolahan SDS kisam jaya, sido rejo. Dan sekolahan SDS pertemuan jaya, sido rejo. sebagai SD penggabung waktu penyelenggaraan ujian sampai sekarang.

3. Visi Dan misi Sekolah SDN 03 Banding Agung Lampung Barat

Setiap sekolah pasti mempunyai visi dan misi untuk mewujudkan cita – cita Sekolah tersebut guna bersaing dan unggul dalam prestasi. Untuk visi dan misi serta tujuan SDN 03 banding agung lampung barat ini meliputi :

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang beriman, bertaqwa, serta berkarakter unggul, terdepan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan Profesionalisme Guru dan mewujudkan peserta didik sebagai insan berakhlakul karimah.

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut di atas, misi Sekolah Dasar Negeri 03 Banding Agung adalah Sebagai berikut :

- a. Menanamkan Keimanan dan Ketakwaan kepada allah swt.
- b. Memupuk Jiwa Nasionalisme, Sikap mandiri, gotong royong dan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat , bakat dan prestasi peserta didik.
- e. Meningkatkan Profesionalisme guru.

Tujuan Sekolah.

- a. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur dan berakhlak mulia untuk membentuk kepribadian seutuhnya.
- b. Meningkatkan imtak dan imtek berdasarkan minat, bakat dan prestasi
- c. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- e. Meningkatkan Profesionalisme guru.



4. Profil Sekolah

Profil Sekolah						
1. Identitas Sekolah						
1 Nama Sekolah	:	SD NEGERI 3 BANDING AGUNG				
2 NPSN	:	10809968				
3 Jenjang Pendidikan	:	SD				
4 Status Sekolah	:	Negeri				
5 Alamat Sekolah	:	BANDING AGUNG				
RT / RW	:	0 / 0				
Kode Pos	:	34572				
Kelurahan	:	Bandung Agung				
Kecamatan	:	Kec. Sugih				
Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Barat				
Provinsi	:	Prov. Lampung				
Negara	:	Indonesia				
6 Posisi Geografis	:	-5,2897	Lintang			Bujur
	:	104,3164				
3. Data Pelengkap						
7 SK Pendirian Sekolah	:	030/04/610/2007				
8 Tanggal SK Pendirian	:	2007-12-13				
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah				
10 SK Izin Operasional	:	-422/162/III.01/III/2018				
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2018-03-05				
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:					
13 Nomor Rekening	:	3870005009748				
14 Nama Bank	:	BPD LAMPUNG...				
15 Cabang KCP/Unit	:	BPD LAMPUNG CABANG LIWA...				
16 Rekening Atas Nama	:	BOSSDN3BANDINGAGUNG...				
17 MBS	:	Ya				
18 Memungut Iuran	:	Tidak				
19 Nominal/siswa	:	0				
20 Nama Wajib Pajak	:	SDN 3 BANDING AGUNG				
21 NPWP	:	005741335326000				
3. Kontak Sekolah						
20 Nomor Telepon	:	082377783775				
21 Nomor Fax	:					
22 Email	:	selamatwahyudi587@yahoo.c.id				
23 Website	:					
4. Data Periodik						
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/G hari				
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya				
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat				
27 Sumber Listrik	:	Tenaga Surya				
28 Daya Listrik (watt)	:	0				
29 Akses Internet	:	Tidak Ada				
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada				
5. Sanitasi						
Sustainable Development Goals (SDG)						
31 Sumber air	:	Air sungai				
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah				
33 Kecukupan air bersih	:	Tidak cukup sepanjang waktu				
34 Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak				
35 Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)				
36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada				
37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	3 hari				
38 Jumlah tempat cuci tangan	:	4				
39 Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0				
40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari Sekeloa pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot	:	Ya				
Stratifikasi UKS						
43 Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya				
44 sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya				
45 Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak				
46 Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak				
47 pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak				
48 sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya				
49 penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak				
50 melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya				
51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	✓	Ada, dengan pemerintah daerah Ada, dengan perusahaan swasta Ada, dengan puskesmas Ada, dengan lembaga non-pemerintah			
52 Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
53 digunakan	:	0	0	1		
	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
	:	0	0	1		
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
	Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53 Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54 Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55 Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56 Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57 Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

5. Sarana dan prasarana sekolah

Sarana						
SD NEGERI 3 BANDING AGUNG						
Kecamatan Kec. Suoh, Kabupaten Kab. Lampung Barat, Provinsi Prov. Lampung						
Tanggal Unduh: 2021-03-09 09:38:55 Pengunduh: NURUL HIDAYAH (sdn3bandingagung68@gmail.com)						
No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spe sifikasi	Ju mlah	Status
1	Meja Siswa	RK 3	Milik		1	Laik
2	Meja Siswa	RK 3	Milik		13	Laik
3	Kursi Siswa	RK 3	Milik		13	Laik
4	Meja Guru	RK 3	Milik		1	Tidak Laik
5	Meja Guru	RK 3	Milik		1	Laik
6	Kursi Guru	RK 3	Milik		1	Laik
7	Papan Tulis	RK 3	Milik		1	Laik
8	Rak hasil karya peserta didik	RK 3	Milik		1	Tidak Laik
9	Tempat Sampah	RK 3	Milik		1	Laik
10	Tempat cuci tangan	RK 3	Milik		1	Laik
11	Jam Dinding	RK 3	Milik		1	Laik
12	Papan Pajang	RK 3	Milik		1	Tidak Laik
13	Soket Listrik	RK 3	Milik		1	Laik
14	Soket Listrik/Kotak Kontak	RK 3	Milik		5	Tidak Laik
15	Meja Siswa	RK5	Milik		9	Laik
16	Kursi Siswa	RK5	Milik		9	Laik
17	Meja Guru	RK5	Milik		1	Laik
18	Kursi Guru	RK5	Milik		1	Tidak Laik
19	Meja TU	RK5	Milik		1	Tidak Laik
20	Papan Tulis	RK5	Milik		1	Laik
21	Lemari	RK5	Milik		13	Tidak Laik
22	Tempat Sampah	RK5	Milik		1	Laik
23	Tempat cuci tangan	RK5	Milik		1	Laik
24	Jam Dinding	RK5	Milik		1	Tidak Laik
25	Papan Pajang	RK5	Milik		1	Tidak Laik
26	Soket Listrik	RK5	Milik		1	Tidak Laik
27	Jam Dinding	rumah dinas guru	Milik		2	Laik
28	Meja Siswa	RK 2	Milik		8	Laik
29	Kursi Siswa	RK 2	Milik		8	Laik
30	Meja Guru	RK 2	Milik		14	Laik
31	Kursi Guru	RK 2	Milik		1	Laik
32	Papan Tulis	RK 2	Milik		1	Laik
33	Lemari	RK 2	Milik		1	Tidak Laik
34	Tempat Sampah	RK 2	Milik		1	Laik
35	Tempat Sampah	RK 2	Milik		1	Laik
36	Tempat cuci tangan	RK 2	Milik		1	Laik
37	Jam Dinding	RK 2	Milik		1	Laik
38	Alat Peraga	RK 2	Milik		1	Tidak Laik
39	Meja Siswa	RK6	Milik		10	Laik
40	Kursi Siswa	RK6	Milik		10	Laik
41	Meja Guru	RK6	Milik		1	Laik
42	Kursi Guru	RK6	Milik		1	Laik
43	Papan Tulis	RK6	Milik		1	Laik
44	Lemari	RK6	Milik		1	Tidak Laik
45	Tempat Sampah	RK6	Milik		1	Laik
46	Tempat cuci tangan	RK6	Milik		1	Laik
47	Jam Dinding	RK6	Milik		1	Laik
48	Lemari	perpustakaan	Milik		0	-
49	Tempat Sampah	perpustakaan	Milik		0	-
50	Jam Dinding	perpustakaan	Milik		1	Laik
51	Rak Buku	perpustakaan	Milik		0	-
52	Rak Majalah	perpustakaan	Milik		0	-
53	Rak Surat Kabar	perpustakaan	Milik		0	-
54	Meja Baca	perpustakaan	Milik		0	-
55	Kursi Baca	perpustakaan	Milik		0	-
56	Kursi Kerja	perpustakaan	Milik		4	Laik
57	Meja Kerja / sirkulasi	perpustakaan	Milik		0	-
58	Lemari Katalog	perpustakaan	Milik		0	-
59	Papan pengumuman	perpustakaan	Milik		0	-
60	Meja Multimedia	perpustakaan	Milik		0	-
61	Lemari	perpustakaan	Milik		0	-
62	Meja	perpustakaan	Milik		1	Tidak Laik
63	Sapu	perpustakaan	Milik		2	Laik
64	Alat Multimedia	perpustakaan	Milik		0	-
65	Lemari Rak Buku	perpustakaan	Milik		2	Laik
66	Soket Listrik	perpustakaan	Milik		0	-
67	Soket Listrik/Kotak Kontak	perpustakaan	Milik		0	-
68	Sumber Belajar Lain	perpustakaan	Milik		0	-
69	Meja Siswa	RK 4	Milik	KAYU	14	Laik
70	Kursi Siswa	RK 4	Milik	KAYU	14	Laik
71	Meja Guru	RK 4	Milik	KAYU	1	Laik
72	Kursi Guru	RK 4	Milik	KAYU	1	Laik
73	Papan Tulis	RK 4	Milik		1	Laik
74	Tempat Sampah	RK 4	Milik		1	Laik
75	Tempat cuci tangan	RK 4	Milik		1	Laik
76	Jam Dinding	RK 4	Milik		1	Laik
77	Meja Siswa	RK 1	Milik		12	Laik
78	Kursi Siswa	RK 1	Milik		1	Laik
79	Meja Guru	RK 1	Milik		1	Laik
80	Kursi Guru	RK 1	Milik		1	Laik
81	Papan Tulis	RK 1	Milik		1	Laik
82	Lemari	RK 1	Milik		1	Laik
83	Tempat Sampah	RK 1	Milik		1	Laik
84	Tempat cuci tangan	RK 1	Milik		1	Laik

6. Daftar Nama Siswa/siswi

Kelas I			Kelas II		
No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali	No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali
1	Aisyah Salsabila	Nurhadi	1	Aldi Gunawan	Buna
2	Anisa Ajibarang	Singun	2	Ari Purnama	Pindi
3	Desta Elfida Tadila	Johan	3	Atika Azahra	Helmi
4	Farhan A badan	Muslimin	4	Denis Afqenata Adha	Muklis
5	Habib Jauhari	Slamet	5	Elza Yuni	Robi
6	Putri Umaira Sari	Umri	6	Resti	Nur Ahmad
7	Rafa Nursyarif	Im	7	Rifa Solihat	Solihin
8	Raman Sodikin	Misra			
9	Riana Amelia	Riadi			
10	Rina Ristiana	Wardoyok			
11	Sabela	Sanen			
12	Syakila Zidna Azahra	Supri			
Kelas III			Kelas IV		
No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali	No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali
1	Ahmad Pauji	Udin	1	Angga Ramadani	Mad Dori
2	Aprina Aulia	Julia di	2	Atika Bilqis Khorunnisa	Ian Messa
3	Atika Purnama Sari	Yusman	3	Febi Riski Pratama	Jo'i
4	Bilqis Azahra	Masri	4	Marta Dion Saputra	Maryono
5	Esta Adelia Putri	Sudyanto	5	Nero Al Fanzi	Julian
6	Hartono	Katemi	6	Noval Murtado	Larno
7	Inesya Maulidia Azahra	Ahmad Rifa'i	7	Nur Aini	Suhaimi
8	Ipah Kholifatul Khasanah	Bawor	8	Rahmad Soiman	Miskam
9	Mario	Warsono	9	Rika Aprilia	Ibnu Reza
10	Nafila Laura Kalista	Nur Rohim	10	Sandi Pratama	Eko Susanto
11	Ravita Pajar Yanti	Suseno	11	Sanjaya	Pardi
12	Rifki Zidan Latif	Marian	12	Soni Irawan	Warsono
			13	Tegarsatyo	Lamni
			14	Wilanda Ario Pratama	Wahyudi
			15	Zian Alfahran	Misran
Kelas V			Kelas VI		
No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali	No.	Nama Siswa	Nama Orang Tua / Wali
1	Abela Gautama	Bas	1	Ahmad Rosid Alpuad	Sungkono
2	Aina Arsita Aftanta	Edi	2	Ali Sodikin	Suli Yanti
3	Deca Amelia	Robbi	3	Bhima Pratama	Winarno
4	Delvian Hendri	Musleh	4	Cahyun Vega Rahayu	Budi Susanto
5	Iqbal Berlian	Basyuni	5	Kevin Falen Aldino	Sahroni
6	Jeni Oktavia Jenata	Sumarno	6	Nurul Sofia	Aprizal
7	Muhammad Pajri	Dedi Susanto	7	Rahayu Hotimah	Kusriyanto
8	Nata Nael Orlanda Pratama	Amrin	8	Raya Indah Wulandari	Al Basri
9	Syifa Julia Sari	Nur	9	Riva Erbi Purnama	Zaelani
			10	Sri Wahyuni	Hasbuloh

B. Hasil Penelitian

1. Peran guru dalam penerapan Pendidikan karakter kejujuran di masa pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan seseorang seperti halnya di masa Pendidikan tingkat siswa SD. seperti yang di katakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa; “pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan peserta didik sebagai manusia (individu) dan sebagai anggota masyarakat (manusia sosial). Suharjo juga menjelaskan bahwa; “Pendidikan memainkan peranan penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religious, moral, social, emosi, pengetahuan dan pengalaman peserta didik”. Berkaitan dengan perkembangan seluruh aspek termasuk aspek intelektual moral, emosi, dan religius yang dapat membentuk karakter kejujuran. dalam pembentukan karakter kejujuran membutuhkan pelatihan terus-menerus melalui proses pembiasaan, sehingga terbentuk suatu perilaku yang akhirnya membentuk karakter dan menyatu dengan pola tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Perbuatan jujur merupakan sifat yang sangat penting untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. perbuatan jujur semestinya harus ditanamkan dalam kehidupan seseorang. Karena kejujuran merupakan pintu utama agar orang lain bisa mempercayai kita, berbuat jujur harus di tanamkan sejak dini sehingga akan terbiasa sampai dewasa. Perihal ini hendak ditunjukkan kalau seorang yang sudah menghayati nilai kejujuran hendak terdorong buat berlagak serta berperan jujur kepada orang lain. Membangun kepribadian lewat pembelajaran, tidak cuma pada tataran konsep namun sanggup di cerna

⁵¹ Farida F Upaya, *Menanamkan Karakter Jujur Bagi Siswa Sekolah Dasar*. (PGSD FIP Universitas Negeri Padang :2015) hal. 01

buat bisa diaplikasikan dalam kehidupan. Dengan demikian hendak berkembang individu yang mandiri yang tidak menggantungkan hidup dari pihak ataupun orang lain. Serta ini butuh dicoba semenjak dini.

Bila partisipan didik, tidak dibentuk karakternya, hingga yang hendak jadi pemimpin di masa depan nanti, merupakan individu- individu yang gampang tunduk pada kepentingan- kepentingan orang ataupun kelompok lain yang mempunyai kepentingan, yang dapat berdampak negatif serta parah. Seseorang yang melakukan kejujuran akan mendapatkan manfaat pada dirinya seperti halnya perasaan menjadi tenang, terbiasa menjadi seseorang yang bertanggungjawab, dijauhkan dari perilaku melanggar norma-norma dalam masyarakat, dan akan mudah di percayai orang lain baik keluarga maupun masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan karakter bagi anak bangsa yang kelak menjadi pemimpin, maka dari itu sangat penting perilaku jujur ini menjadi dasar karakter yang mesti dibudayakan dan dimiliki bagi setiap generasi baru bangsa Indonesia. Perilaku jujur menjadi dasar karena tanpa kejujuran, seseorang tidak dapat dipercaya melakukan apapun. Orang yang pandai berdusta akan merugikan banyak orang dan sudah sangat jelas ia akan menyalah gunakan kepercayaan yang akan diembannya kedepan. Oleh sebab itu kejujuran menjadi salah satu dasar penting pendidikan karakter bagi calon pemimpin bangsa kedepan.⁵²

⁵² Pewarta: Santo, "Kejujuran Salah Satu Dasar Pendidikan Berkarakter", Thu, 25 Jan 2018

Perlu Peneliti perjas bahwasanya untuk mendapatkan data tersebut maka penelitian ini memakai metode wawancara sebagai pendukung dalam mengumpulkan data penelitian. Supaya penelitian makin valid maka penelitian menyajikan beberapa data yang kami peroleh dari beberapa narasumber, entah itu interview maupun berupa data sebagai informal dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Guru, Orang tua, dan Para warga siswa/siswi SDN 03 Banding Agung. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan formulasikan dalam bentuk uraian atau diskripsi untuk memudahkan dalam memberikan gambaran kepada para pembaca.

Hasil penelitian yang telah di lakukan peneliti mengenai bahwa Peran guru dan orang tua dalam penerapan Pendidikan karakter Kejujuran di masa pandemi Covid-19 di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan, sebagai berikut:

“...Transfaran dengan bawahan, karena jika tidak ada transfaran tidak adanya kejujuran, loyalitas pimpinan dengan bawahan. Bersifat umum, mengikuti kurikulum yang ada, seperti pembelajaran PPKN dan AGAMA, karena di sekolah SDN 03 Banding Agung mengikuti kurikulum K13 seperti pembelajaran tema 1 dan seterusnya menyesuaikan kelasnya. RPP, Buku penunjang, penguasaan materi pada mata pelajaran yang akan di sampaikan. Dampaknya sangat besar adanya wabah covid- 19 dalam penerapan Pendidikan yang pertama : dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif. dan kami melakukan Setiap sebelum masuk kelas mencuci tangan dengan menggunakan hansnitizer, menggunakan masker, jaga jarak, dan para peserta didik sarapan dan membawa bekal dari rumah masing-masing dan juga tidak di anjurkan jajan di luar lingkungan sekolahan.⁵³

⁵³ Hasil wawancara dengan ibuk sumarni, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 03 banding agung pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 di rumah kediaman beliau pekon hantatai, muara BNS pada pukul 18 : 26 WIB

Di perkuat dengan paparan saudari Purwanti S.Pd Selaku Guru Pendidikan

Agama Islam di SDN 03 Banding Agung sebagai berikut:

“...pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas Sangat penting. Nilai karakter kejujuran yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran seperti kejujuran dalam kehidupan sehari – hari, misalnya di ruang lingkup keluarga dan lingkungan masyarakat. Misalnya dengan cara menerapkan sikap dan perilaku yang baik dan dapat di tiru oleh siswa. Supaya siswa – siswi kita menjadi anak didik yang berperilaku baik dan berakhlakul karimah. Supaya siswa – siswi kita mempunyai rasa tanggung jawab. Mental, pematangan dalam menyajikan materi. Berdiskusi, ceramah, praktek langsung. siswa - siswi kurang giat dalam belajar, siswa – siswi merasa kesulitan dalam menerima materi melalui daring/online.”⁵⁴

Maka dalam Pendidikan karakter Kejujuran di masa pandemi Covid-19 di SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat cukup baik, karena Pendidikan karakter kejujuran sangat penting dalam membentuk karakter anak. Lalu selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Tukiran A.Ma.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan, sebagai berikut:

“...Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas itu sangat Penting. Nilai karakter kejujuran yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran Budi pekerti, Pendidikan kewarganegaraan, dan pembelajaran keagamaan. Cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas pada Anak di tuntut untuk mencerna tentang kejujuran baik di sekolah maupun di rumah. tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas supaya siswa dapat mengingat akan pentingnya kejujuran, sehingga siswa bisa mengerti akan jati dirinya dan bertanggung jawab. Harapan seorang guru menerapkan karakter kejujuran, supaya siswa bisa mandiri. Pertama adanya media penunjang seperti contoh : adanya praktek langsung di lingkungan sekolah. menggunakan setandar protocol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter.”⁵⁵

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ibu guru Purwanti S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SDN 03 Banding Agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun tritunggal, pukul 15 : 25 WIB

⁵⁵ Hasil wawancara dengan bapak Tukiran, A.Ma.Pd. selaku guru mata pelajaran PPKN di SDN 03 Banding Agung pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun muara jaya, pukul 21 : 09 WIB

Paparan dipertegas kembali oleh Leni Fipria S.Pd beliau mengatakan :

“...Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas,Sangat penting Seperti pembelajaran budi pekerti dan Pendidikan agama islam.Dengan cara memberi contoh yang baik jujur dalam ucapan dan perbuatan. biar anak didik mengetahui mana yang baik dan mana yang salah Supaya anak didik tidak berbohong dalam segala hal yang di lakukan.Mental, pematangan dalam menyajikan materi dan menguasai materi tentang Pendidikan karakter kejujuran. Berdiskusi, presentasi,dan penerapan secara langsung.”⁵⁶

Berikut hasil wawancara dengan pertanyaan yang serupa ditunjukkan kepada Guru kelas di SDN 03 Banding Agung oleh saudari Salbiah beliau mengatakan:

“...Penting karena dalam Pendidikan karakter sangat dibutuhkan terutama kejujuran karena dapat membentuk kepribadian dan ahklak yang baik. Mengakui saat melakukan kesalahan, menepati janji kepada teman, tidak mencontek Ketika ujian. Saat ujian guru harus memberi tahu bahwasanya tidak boleh mencontek. Pesan itu di sampaikan dengan Bahasa sederhana yang bisa di cerna anak didiknya.Agar membentuk kepribadian yang baik dan menjadi anak yang berguna. Kejujuran, bijaksana, bertanggung jawab,dan memiliki akhlak yang baik.mengerjakan tugas di rumah, disiplin, menegrjakan tugas yang di berikan guru di kelas.”⁵⁷

Paparan selanjut nya di sampaikan oleh Istanti selaku guru di SDN 03 Banding Agung mengatakan :

“...Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas Sangat penting. Menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan cara tingkah laku guru agar bisa di contoh oleh para anak didik. Agara anak didik menjadi lebih baik. Supaya anak didik memili kepribadian yang lebih baik. Mental, persiapan diri. Berdiskusi, inkuiri dan sebagainya. Kurangnya pembelajaran terhadap anak didik.”⁵⁸

⁵⁶ Hasil wawancara dengan saudari Leni Fipria S.Pd Selaku Guru kelas SDN 03 banding agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun tritunggal, jam 14 : 11 WIB

⁵⁷ Hasil wawancara dengan saudari Salbiah selaku guru kelas di SDN 03 banding agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun muara jaya, jam 13 : 56 WIB

⁵⁸ Hasil wawancara dengan saudari Istanti selaku guru kelas SDN 03 banding agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun tritunggal,pukul 17 : 08 WIB

Penjelasan selanjutnya di sampaikan oleh bapak Hadri S.Pd beliau menjelaskan sebagai berikut :

“...Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas itu sangat penting.. Nilai karakter kejujuran yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, kejujuran dalam melaksanakan perintah guru. Memberikan tugas dalam bentuk tugas.Membentuk pribadi yang jujur dalam berperilaku sehari – hari. Peserta didik dapat melaksanakan semua perintah ataupun tugas dari gurunya agar mampu menerapkan segala bentuk kejujuran. kedisiplinan, tugas di rumah, dan mengerjakan tugas dikelas.Berdiskusi,dan penerapan secara langsung/praktek. Dampaknya sangat besar adanya wabah covid- 19 dalam penerapan Pendidikan yang pertama dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif.⁵⁹

Berdasarkan kesimpulan dan argumen dari wawancara dengan guru sekolah di SDN 03 Banding Agung peneliti menyimpulkan sebagai guru yang memiliki wewenang penting dalam mendidik peserta didik di sekolah, maka guru harus menguasai kompetensi terlebih dahulu sebelum mendidik peserta didik. Karena kompetensi guru yang memiliki sifat bagus dan baik akan memberikan dampak positif juga terhadap siswa dan siswi. Dengan memiliki kompetensi guru mampu mengajar dengan efektif dan efisien terhadap peserta didik. Guru juga harus memiliki keteladanan yang baik yang mampu memberi contoh karena guru itu di gugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Memberikan tugas dalam bentuk tugas.Membentuk pribadi yang jujur dalam berperilaku sehari – hari. Peserta didik dapat melaksanakan semua perintah ataupun tugas dari gurunya agar mampu menerapkan segala bentuk kejujuran. kedisiplinan, tugas di rumah, dan mengerjakan tugas dikelas.Berdiskusi,dan penerapan secara langsung/praktek. khususnya di

⁵⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hadri S.Pd selaku Guru Kelas Sekaligus Guru BK di SDN 03 Banding Agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun tritunggal, pukul 19 : 48 WIB

SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. Dengan adanya karakter kejujuran pada siswa mampu membentuk perilaku ke jujuran pada siswa dalam hal apapun.

2. Peran orang tua dalam penerapan Pendidikan karakter kejujuran di masa pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan para wali murid / orang tua siswa yang mana mereka berperan langsung terhadap pendidikan anak.paparan wawancara dari saudara Bambang Supriyono selaku orang tua murid, beliau memaparkan sebagai berikut:

“...Yang jelas pembelajaran Pendidikan kejujuran sejak dini supaya apa, agar anak mempunyai rasa jujur sejak dini dan itu sangat di butuhkan dan di terapkan karena pada dasarnya kejujuran itu sangat-sangatlah penting,karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan-kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong.Tolak ukur dalam melihat Pendidikan karakter Kejujuran anak di lihat dari segi tingkah laku setiap harinya tutur kata, baik kepada teman seusianya ataupun kepada orang tua dan orang lain. Kita lakukan selalu berkomunikasi dengan anak baik sebelum berangkat sekolah dan pulang dari sekolah, baik dalam lingkungan keluarga maupun dengan teman – temannya harus menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.”⁶⁰

Selanjutnya pemaparan dari bapak Selamat beliau memaparkan sebagai berikut :

“...Pendidikan karakter kejujuran anak seperti Jujur, selalu patuh kepada orang tua, dan waktu belajar anak selalu tepat waktu. Selaku bapak kurang perhatian terhadap anak, karena sibuk Bertani. Saya selalu mengarahkan anak supaya selalu jujur dan tidak berbohong kepada siapapun, terutama kepada kedua orang tua.”⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan saudara Bambang Supriyono selaku orang tua siswa SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau,dusun simpang cempaka,pada pukul 17 : 10 WIB

⁶¹ Hasil wawancara dengan saudara selamat selaku orang tua siswa SDN 03 banding agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun tritunggal, pada pukul 18 : 11 WIB

Selanjutnya wawancara dengan saudara Zo'I ,beliau mengatakan sebagai berikut :

“...Pendidikan karakter kejujuran itu seperti anak patuh kepada orang tua dan guru, dan selalu jujur baik perbuatan dan ucapanya. Dengan cara melihat kesehariannya Ketika melakukan sesuatu, dia benar-benar tidak berbohong. Tegas dalam mendidik anak khususnya dalam mengajarkan kejujuran, dan Ketika mengajarkan kepada anak dengan lemah lembut, berperilaku jujur di kalangan masyarakat, keluarga, orang tua, guru, dalam kehidupan sehari-hari.”⁶²

Wawancara selanjutnya dengan saudara Supardi Nasir beliau berkata :

“...Mengenai seberapa jauh pengetahuan saya mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak adalah karakter kejujuran anak sedikit jujur dan sedikit berbohong, anak tidak bisa di didik secara keras bisa menimbulkan mgambek dan tidak mau belajar. Tolak ukur saya dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran Anak selalu di perhatikan, karena di sekolah tidak tau persis pembelajaran berlangsung di sekolah. Menekankan selalu pada anak agar tidak berbohong mengatakan sejujur dan seadanya.”⁶³

Selanjutnya hasil wawancara dengan pertanyaan yang serupa ditunjukkan kepada saudari Siti Komariyah beliau merupakan salah keponakan peneliti yang mempunyai siswi di SDN 03 Banding Agung beliau mengatakan

“...Yang saya ketahui tentang Pendidikan karakter kejujuran sejauh ini yaitu anak saya dalam hal apapun selalu meminta izin, baik dalam hal belajar, mengaji, dan dalam hal apapun. setahu saya, cara melihat anak dalam kesehariannya yang berkaitan dengan karakter kejujuran yaitu dari anaknya selalu diam, patuh, dan tidak suka banyak bermain. Jelas di perhatikan, apalagi di masa pandemic covid-19. Memberikan contoh baik terhadap anak.”⁶⁴

⁶² Hasil wawancara dengan saudara Zo'I selaku orang tua siswa SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun muara jaya, pada pukul 17 : 58 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan saudara Supardi Nasir selaku orang tua siswa SDN 03 banding agung pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun tritunggal, pukul 20 : 22 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara dengan saudari siti komariyah selaku orang tua siswi di SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau, dusun muara jaya, pada pukul 11 : 42 WIB

Dari hasil wawancara dengan saudari Siti Komariyah tadi selanjutnya peneliti mewancarai saudara Wardoyok beliau juga merupakan orang tua siswi di SDN 03 Banding Agung dengan pertanyaan serupa bahwa beliau berkata :

“...Sejauh ini saya mengetahui karakter anak khususnya di kejujuran anak yaitu baik, bila di perintah orang tua selalu mematuhi, dan mendidiknya dengan cara sabar, sayang, di manja, dan di puji supaya anaknya semangat dalam belajar. Iya memperhatikan sehingga orang tua mengetahui proses pembelajaran setiap harinya. Memberi contoh yang baik, memberi contoh anak kejujuran, memberi contoh pada anak kedisiplinan, bertanggung jawab, dan tidak di ajarkan untuk berbohong.”⁶⁵

Dari pemaparan saudara wardoyok bahwasanya pendidikan karakter sangat di anjurkan dan proses pembelajaran harus di sesuaikan dengan kondisi anak Selanjutnya peneliti mewancarai saudari Meri Danita beliau mengatakan :

”...Sejauh ini saya mengetahui tentang Pendidikan karakter yaitu seperti yang berkaitan dengan anak saya sendiri menurut dengan orang tua. Tidak pernah berkunjung ke sekolah sehingga tidak mengetahui aktivitas berlangsungnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan karakter kejujuran, di karenakan sibuk Bertani/bekerja. Memberi contoh yang baik kepada anak, tidak mengajarkan keburukan kepada anak.”⁶⁶

Selanjutnya wawancara dengan saudara Katmi Sujatmiko beliau merupakan orang Tua siswa di SDN 03 Banding Agung beliau memaparkan sebagai berikut :

“...Sejauh pengetahuan orang tua mengenai Pendidikan karakter kejujuran pada anak saya khususnya yaitu anak kami selalu jujur Ketika dia melakukan kesalahan, Ketika mengerjakan tugas PR dia bilang dan di kerjakan bila kurang paham minta bantuan kepada orang tua. Jadi point nomer dua tidak jauh beda dengan point nomer

⁶⁵ Hasil wawancara dengan saudara wardoyok selaku orang tua siswi di SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun muara jaya, pukul 10 : 01 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara dengan saudari meri danita selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun muara jaya, pukul 09 : 03 WIB

satu.Sering di nasehati dan di tegur bahwasanya baik buruknya seseorang itu dari kejujuranya.”⁶⁷

Lanjut wawancara dengan saudari suliyanti beliau menegaskan tentang Pendidikan karakter kejujuran yaitu :

“...Menurut saya mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak baik sejauh ini saya memperhatikan anak saya mengenai Pendidikan karakter kejujuran yaitu anaknya sangat jujur, baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan, taat Ketika di perintah oleh orang tua. Tolak ukur sayadalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak dari kesehariannya seperti halnya Ketika anak saya melihat barang bukan miliknya dia tidak berani mengambil kecuali sudah minta izin kepada pemiliknya. Saya menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak seperti bersikap tegas terhadap anak, dalam mendidik, ataupun memberi contoh yang baik. Mengarahkan anak supaya tidak berbohong selalu jujur sejak dini.”⁶⁸

Wawancara selanjutnya di lakukan dengan saudara winarno, beliau menerangkan sebagai berikut :

“...Pemahaman saya mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak yaitu saya cukup Paham, karena sejauh ini anak saya selalu menerapkan kejujurab kepada orang tua, kepada keluarga, dan itu benar-benar jujur. Dengan cara seperti ketia ada uang yang tercecceer maka anak tersebut tidak berani mengambilnya kecuali dengan seizin pemilik uangnya. Jika anak menginginkan sesuatu maka anak saya meminta izin terlebih dahulu sebelum mengambilnya. Dengan cara memberikan ke tegasan pada anak seperti jika anak saya salah maka anak saya harus mengakui kesalahannya dan bertanggung jawab akan kesalahannya. Penerapan Pendidikan karakter selanjutnya dengan cara memberikan contoh welas kasih,kasih sayings,asah, asih, asuh.”⁶⁹

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan saudara katmi sujatmiko selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun simpang cempaka pukul 13 : 34 WIB

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan saudari suliyanti Selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari Minggu, 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun muara jaya, pukul 20 : 11 WIB

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan saudara winarno selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun muara jaya pada pukul 19 : 30 WIB

Paparan selanjutnya di sampaikan oleh saudari aliyana, beliau mengatakan :

“...Menurut saya Pendidikan karakter kejujuran anak adalah Kepribadian yang jujur, disiplin, entah itu disiplin waktu dan sebagainya. Tolak ukur dalam melihat Pendidikan karakter anak dengan memperhatikan anak saya dengan ekstra karena pengaruh lingkungan baik lingkungan masyarakat dan sekitarnya. Dengan cara tidak bosan-bosannya menasehati dan mengingatkan supaya anak tidak berbohong kepada orangtua guru teman dan orang yang berada di lingkungannya.”⁷⁰

Wawancara selanjutnya di lakukan dengan saudara Solihin, beliau mengungkapkan:

”...Sepemahaman saya tentang Pendidikan karakter kejujuran anak adalah tingkah dan perilaku anak entah itu baik maupun buruk. Tidak jauh berbeda dengan point pertama karna kesehariannya selalu terpantau oleh orang tua dan kakak- kakaknya. Mendidiknya dalam keseharian dengan cara baik dan jujur, memberi contoh yang baik, jujur, tidak berbohong, kepada teman-teman seusianya dan taat kepada orang tua ataupun guru.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dari para orangtua murid mengenai Pendidikan karakter kejujuran pada peserta didik dapat peneliti simpulkan bahwasannya Serta orang tua murid merupakan pendidik yang paling utama di dalam lingkungan rumah tangga, dan sedangkan guru merupakan pendidik formal yang akan menanamkan karakter jujur tersebut di sekolah. Kerja sama dan hubungannya pendidikan di antara keduanya memiliki peranan yang sangat penting. Maka dari pada itu perlu adanya kesadaran dan perbaikan terlebih dahulu agar terjadi keselarasan dalam pola pendidikannya. Karena itu, peran komite sekolah yang akan menjembatani antara sekolah dengan orangtua akan menjadi vital Pendidikan karakter kejujuran pada anak itu sangat penting dan harus di terapkan sejak dini pada

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan saudari aliyana selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun simpang cempaka pukul 11 : 52 WIB

⁷¹ Hasil Wawancara dengan saudara solihin selaku orang tua siswa di SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah kediaman beliau dusun simpang cempaka pukul 12 : 58 WIB

anak. karena mempunyai rasa jujur sejak dini dan itu sangat di butuhkan dan di terapkan karena pada dasarnya kejujuran itu sangat-sangatlah penting, karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan- kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong.

3. Hasil pemaparan dari siswa/siswi mengenai pendidikan karakter kejujuran

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan para murid, berikut paparan dari para murid mengenai pendidikan karakter kejujuran pada anak yaitu di sampaikan oleh sodara Muhammad Habib Jauhari, beliau mengatakan :

“...Menurut saya penyampaian materi para guru sudah baik, perhatian, penuh kasih sayang. Tidak, karena tidak ada tempat beribadah. Saya berangkat sekolah tepat waktu karena takut terkena hukuman. Iya,saya selalu mengerjakan piket sekolah pada jadwal saya.Iya, karena merasa sudah bisa. dimarah sama ibu guru.”⁷²

Selanjutnya wawancara dengan sodari Rina Ristiana beliau mengatakan :

“...Menurut saya guru dalam mengajar di kelas sudah cukup Baik.Tidak, Karena tidak ada mushola di sekolahan. Ketika mengerjakan sendiri ketika ulangan Iya saya ngerjakan secara jujur.Iya, karena melatih kedisiplinan. Iya, saya piket Iya, karena tanggung jawab saya. Ada, di suruh berdiri di depan kelas.”⁷³

Pemaparan berikutnya dengan sodar Denis Afkenata adha beliau memaparkan sebagai berikut :

“...Guru menyampaikan sudah cukup baik, sabar dan ikhlas mengajar.ketika ada ujian saya mengerjakan soal dengan sendiri

⁷² Hasil Wawancara dengan saudara Muhammad Habib jauhari selaku siswa kelas I SDN 03 banding agung, pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021 di rumah siswa dusun tritunggal pada pukul 18 : 19 WIB

⁷³ Hasil Wawanncara dengan saudara Rina ristiana selaku siswi kelas I SDN 03 banding agung, pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswi dusun muara jaya pukul 10 : 01 WIB

tanpa bantuan teman atau yang lain. Karena untuk melatih kedisiplinan pada diri saya. Ketika ada tugas saya mengerjakan sendiri, karena sudah tanggung jawab saya sebagai siswa. Iya, karena nanti di marah sama ibu bapak guru di sekolahan.”⁷⁴

Selanjutnya di sampaikan oleh Rifa solihah memaparkan sebagai berikut :

”...Para guru menyampaikan pembelajaran sudah sangat baik. Tidak, karena tidak ada mushola. Saya mengerjakan sendiri ketika ulangan. Karena untuk melatih kedisiplinan pada diri saya. Iya, saya selalu piket di dalam kelas jika giliran saya melaksanakan piket. Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswi. Ada, sanksinya yaitu berdiri di depan kelas.”⁷⁵

Wawancara selanjutnya dari sodari Inesya Maulidia Azahra beliau mengungkapkan sebagai berikut :

“...Cara ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas sudah Sangat baik. Iya, saya mengerjakan sendiri. Supaya tidak telat. Saya selalu melakukan piket. Iya, karena tugas sendiri . Ada, berdiri di depan kelas.”⁷⁶

Wawancara selanjutnya oleh narasumber yang bernama hartono, ia memaparkan sebagai berikut :

“...sangat baik, akan tetapi saya kurang paham Ketika guru penyampaian materi, sehingga saya kurang paham dari apa yang di sampaikan oleh ibu bapak guru di kelas. Tidak, karena tidak ada fasilitas mushola. Kerjakan sendiri. Disiplin dan takut terlambat. Kadang – kadang karena menyesuaikan jadwal. Selalu, karena apa yang di sampaikan di sekolah terkadang saya belum paham sehingga saya meminta bantuan kepada orang tua untuk mengerjakan PR tersebut. Tidak, hanya di suruh mengerjakan Kembali.”⁷⁷

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan saudari Denis Afkenata adha selaku siswa kelas II SDN 03 banding agung pada hari sabtu tanggal 23 januari 2021 di rumah siswa dusun muara jaya pukul 14 : 53 WIB

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan saudari Rifa sholihah selaku siswi kelas II SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswi dusun simpang cempaka pukul 12 : 57 WIB

⁷⁶ Hasil wawancara dengan saudari Inesya Maulidia Azahra selaku siswi kelas III SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswi dusun muara jaya pukul 12 : 11 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan saudara hartono selaku siswa kelas III SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswa dusun kali tarung simpang cempaka pukul 13 : 35 WIB

Selanjutnya di sampaikan oleh Sanjaya nevka beliau berkata :

“...Penyampain ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas Sangat baik. Tidak, karena tidak ada failitas mushola. Iya, saya mengerjakan sendiri. Takut terlambat. Tidak, Malas. Tidak, susah tidak paham. Ada, dimarah dan di suruh mengerjakan kembali di rumah”⁷⁸

Selanjutnya di sampaikan oleh Marta Dion Saputra beliau berkata :

“...Sangat baik dan Sangat marah jika saya tidak mengerjakan tugas.Tidak, karena tidak ada tempat ibadah. Iya, saya mengerjakan sendiri. Melatih kedisiplinan agar bisa tepat waktu. Iya, menyesuaikan jadwal piket. Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswa, dan saya sangat suka jika mendapat tugas PR berkelompok supaya mengerjakan PR Bersama. Ada, hukumnya yaitu di suruh mengerjakan Kembali di rumah.”⁷⁹

Wawancara selanjutnya oleh narasumber yang bernama Nhatan Noel

Orlanda Pratama,ia memaparkan sebagai berikut :

“...Menurut saya penyampaian,ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas cukup Baik. Tidak, karena tidak ada mushola di sekolahan. Iya. Menjalankan kedisiplinan. Iya, karena ingin menjadi anak yang pintar. Ada, sanksinya yaitu membersihkan tempat sempah.”⁸⁰

Selanjutnya di sampaikan oleh Syifa Juria Sari memaparkan sebagai berikut

“...Menurut saya Sangat baik. Tidak, karena tidak ada mushola di sekolahan Iya. Karena harus di siplin dengan waktu. Iya,karena kewajiban saya sebagai siswi untuk mengerjakan tugas dari sekolahan. ada, dimarah dan si suruh mengerjakan Kembali dirumah.”⁸¹

⁷⁸ Hasil wawancara dengan saudara Sanjaya nevka selaku siswa kelas IV SDN 03 banding agung pada hari sabtu tanggal 23 januari 2021 di rumah siswa dusun tritunggal pukul 20 : 23 WIB

⁷⁹ Hasil wawancara dengan saudara Marta dion saputra selaku siswa kelas IV SDN 03 banding agung pada hari minggu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswa dusun muara jaya pukul 09 : 12 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan saudara Nhatan Noel Orlanda Pratama selaku siswa kelas V SDN 03 banding agung pada hari sabtu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswa dusun tritunggal pukul 16 : 55 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan saudari Syifa Juria Sari selaku siswi kelas V SDN 03 banding agung pada hari minggu 24 januari 2021 di rumah siswi dusun simpang cempaka pukul 11 : 53 WIB

Wawancara selanjutnya oleh narasumber yang bernama Ali Sodikin, ia memaparkan sebagai berikut :

“...Menurut pandangan saya ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas Sangat baik. Tidak, karena tidak ada tempat untuk sholat berjamaah, di sekolah belum ada fasilitas mushola. Karena disiplin dengan waktu. Iya, saya selalu mengerjakan piket. Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswa.”⁸²

Selanjutnya di sampaikan oleh narasumber Kefin Valen Aldino beliau berkata :

“...Sangat baik dan mudah di terima dalam menerapkan pelajaran. Tidak karena di sekolah kami belum ada mushola. Karena saya harus menerapkan sifat disiplin. Iya, karena itu tanggung jawab saya sebagai siswa.”⁸³

C. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19, SDN 03 Banding Agung Lampung Barat yakni : Berdasarkan kesimpulan dan argumen dari wawancara dengan guru sekolahan di SDN 03 Banding Agung peneliti menyimpulkan sebagai guru yang memiliki wewenang penting dalam mendidik peserta didik di sekolah, maka guru harus menguasai kompetensi terlebih dahulu sebelum mendidik peserta didik. Karena kompetensi guru yang memiliki sifat bagus dan baik akan memberikan dampak positif juga terhadap siswa dan siswi. Dengan memiliki kompetensi guru mampu mengajar dengan efektif dan efisien terhadap peserta didik. Guru juga harus memiliki keteladanan yang baik yang

⁸² Hasil wawancara dengan saudara Ali sodikin selaku siswa kelas VI SDN 03 banding agung pada hari minggu 24 januari 2021 di rumah siswa dusun muara jaya pukul 19 : 58 WIB

⁸³ Hasil wawancara dengan saudara Kefin Valen Aldino selaku siswa kelas VI SDN 03 banding agung pada hari sabtu tanggal 24 januari 2021 di rumah siswa dusun tritunggal pukul 15 : 25 WIB.

mampu memberi contoh karena guru itu di gugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Memberikan tugas dalam bentuk tugas.Membentuk pribadi yang jujur dalam berperilaku sehari – hari. Peserta didik dapat melaksanakan semua perintah ataupun tugas dari gurunya agar mampu menerapkan segala bentuk kejujuran. kedisiplinan, tugas di rumah, dan mengerjakan tugas dikelas.Berdiskusi,dan penerapan secara langsung/praktek. khususnya di SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. Dengan adanya karakter kejujuran pada siswa mampu membentuk perilaku kejujuran pada siswa dalam hal apapun. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan terutama kejujuran karena dapat membentuk kepribadian dan ahklak yang baik. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas, Sangat penting Seperti pembelajaran budi pekerti dan Pendidikan agama islam.Dengan cara memberi contoh yang baik, jujur, dalam ucapan dan perbuatan. . aspek kejujuran merupakan hal yang sangat penting di masa ini dan sebuah ketidakjujuran dapat menjadi sebuah problematika yang serius hingga akhirnya dapat merusak bangsa. Kejujuran perlu di tanamkan melalui Pendidikan yakni melalui sekolah. Agar tidak ada praktek kecurangan atau mengajari untuk berbuat curang di sekolah, karena menurutnya anak yang di didik untuk tidak curang dan menerapkan kejujuran akan menjadi seorang pemimpin yang memiliki tabiat yang jauh lebih baik karena di angkat melalui kejujuran.

Serta orang tua murid merupakan pendidik yang paling utama di dalam lingkungan rumah tangga, dan sedangkan guru merupakan pendidik formal yang akan menanamkan karakter jujur tersebut di sekolahan. Kerja sama dan hubunganya pendidikan di antara keduanya memiliki peranan yang sangat penting. Maka dari pada itu perlu adanya kesadaran dan perbaikan

terlebih dahulu agar terjadi keselarasan dalam pola pendidikannya. Karena itu, peran komite sekolah yang akan menjembatani antara sekolah dengan orangtua akan menjadi vital. Karena mempunyai rasa jujur sejak dini dan itu sangat di butuhkan dan di terapkan karena pada dasarnya kejujuran itu sangat-sangatlah penting, karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan- kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong. Dan penerapannya selalu jujur baik perbuatan dan ucapannya, Dengan cara melihat kesehariannya Ketika melakukan sesuatu, dia benar-benar tidak berbohong. Tegas dalam mendidik anak khususnya dalam mengajarkan kejujuran, dan Ketika mengajarkan kepada anak dengan lemah lembut, berperilaku jujur di kalangan masyarakat, keluarga, orang tua, guru, dalam kehidupan sehari-hari.

Dan begitupun dengan para murid karakter kejujuran sangat di butuhkan kepada murid sejak dini khususnya sudah menginjak di sekolah dasar di waktu itulah pembentukan karakter khususnya karakter kejujuran pada siswa, bagaimana mereka mempertanggung jawabkan dirinya sebagai siswa yang jujur dalam hal apapun baik di waktu sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Jujur adalah sikap seseorang yang menyatakan sesuai dengan kenyataan yang ada secara sungguh sungguh tanpa mengurangi ataupun menambahi.

Seperti apakah seorang murid harus menerapkan kejujuran di sekolah :

1. Tidak mencontek di waktu ulangan baik saat ujian maupun mengerjakan pekerjaan di rumah.
2. Tidak boleh berbohong kepada guru maupun dengan teman-teman di sekolah.
3. Mengakui kesalahan kepada guru atau teman jika berbuat kesalahan.
4. Mengembalikan buku atau peralatan sekolah yang di pinjam dari teman sekolah dan perpustakaan sekolah tepat waktu.
5. Jika jajan di kantin sekolah membayarnya sesuai dengan apa yang diambil.
6. Tidak membantu teman berbohong apabila teman melanggar tata tertib sekolah.
7. Tidak mengambil barang yang bukan milik sendiri.
8. Jika tidak sengaja memecahkan vas bunga dan lainnya milik sekolah berani berkata dan mengaku kepada ibu dan bapak guru.
9. Berkata jujur jika tidak mengerjakan PR di rumah, karena waktu di rumah asik bermain dengan teman-teman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi, analisis data dan pembahasan tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19, SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. maka peneliti berkesimpulan bahwasannya :

1. Peran Guru dalam penerapan pendidikan karakter kejujuran pada siswa

Proses tentang peran guru dalam penerapan pendidikan karakter kejujuran pada siswa di masa Pandemi covid 19, SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. Nilai karakter kejujuran yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran seperti kejujuran dalam kehidupan sehari – hari, misalnya di ruang lingkup keluarga dan lingkungan masyarakat. Nilai karakter kejujuran yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran Budi pekerti, Pendidikan kewarganegaraan, dan pembelajaran keagamaan. Cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas pada Anak di tuntut untuk mencerna tentang kejujuran baik di sekolah maupun di rumah. tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas supaya siswa dapat mengingat akan pentingnya kejujuran, sehingga siswa bisa mengerti akan jati dirinya dan bertanggung jawab.

2. Peran orang tua dalam penerapan pendidikan karakter kejujuran pada siswa

Orang tua murid merupakan pendidik yang paling utama di dalam lingkungan rumah tangga, dan sedangkan guru merupakan pendidik formal yang akan menanamkan karakter jujur tersebut di sekolah. Kerja sama dan hubungannya pendidikan di antara keduanya memiliki peranan yang sangat penting. Maka dari pada itu perlu adanya kesadaran dan perbaikan terlebih dahulu agar terjadi keselarasan dalam pola pendidikannya. Karena itu, peran komite sekolah yang akan menjembatani antara sekolah dengan orangtua akan menjadi vital. Dan penerapannya selalu jujur baik perbuatan dan ucapannya, Dengan cara melihat kesehariannya Ketika melakukan sesuatu, dia benar-benar tidak berbohong. Tegas dalam mendidik anak khususnya dalam mengajarkan kejujuran, dan Ketika mengajarkan kepada anak dengan lemah lembut, berperilaku jujur di kalangan masyarakat, keluarga, orang tua, guru, dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung dan penghambat proses tentang Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19, SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. Yakni : faktor pendukungnya para dewan guru sangat menyetujui adanya Pendidikan karakter kejujuran di sekolah, khususnya di SDN 03 Banding Agung Lampung Barat. Dengan adanya karakter kejujuran pada siswa mampu membentuk perilaku ke jujur pada siswa dalam hal apapun. dan orang tua siswa/wali murid bahwasannya Pendidikan karakter kejujuran pada anak itu sangat penting dan harus di terapkan sejak dini pada anak. karena mempunyai rasa jujur sejak dini itu sangat di butuhkan dan di terapkan karena pada dasarnya kejujuran itu sangat-sangatlah penting,

karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan- kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong. Dan faktor penghambatnya yaitu karena adanya wabah Covid-19 Dampaknya sangatlah besar dalam penerapan Pendidikan yang pertama dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif. siswa - siswi kurang giat dalam belajar, siswa – siswi merasa kesulitan dalam menerima materi melalui daring/online.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak kepala sekolah dan dewan guru itu harus adanya Transfaran dengan bawahan, karena jika tidak ada transfaran tidak adanya kejujuran, loyalitas pimpinan dengan bawahan. dengan cara menerapkan sikap dan prilaku yang baik dan dapat dan di tiru oleh siswa.
2. Bagi pihak orang tua siswa/wali murid selalu berkomunikasi dengan anak, baik sebelum berangkat sekolah dan pulang dari sekolah, baik dalam lingkungan keluarga maupun dengan teman – temannya harus menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, Tegas dalam mendidik anak khususnya dalam mengajarkan kejujuran, dan Ketika mengajarkan kepada anak dengan lemah lembut, berperilaku jujur di kalangan masyarakat, keluarga, orang tua, guru, dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa/siswi karakter kejujuran sangat di butuhkan kepada murid sejak dini khususnya sudah menginjak di sekolah dasar tujuan pembelajaran di kelas supaya siswa dapat mengingat akan pentingnya kejujuran, sehingga siswa bisa mengerti akan jati dirinya dan bertanggung jawab.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat diajukan atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Aji, Wahyu dan Dewi, Fatma. 1 April 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1.

Arikunto, Suharismi. Tahun 1995. *Dasar -Dasar Research*, Bandung, Tarsoto.

_____, *Manajemen Penelitian*. Tahun 2002(Jakarta: Rineka Cipta).

Badawi. 2019. “Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah” *Prosiding Semnasfip* edisi.

Daroini, Faizatud. 2014. “Upaya Guru dalam menanamkan Pendidikan karakter pada siswa di SMPN 10 Jember” *Skripsi*, Jember : STAIN Jember.

Diniyah, Su'latut. 2013. “Implementasi pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di sekolah menengah atas negeri 1 Kencong tahun pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Jember : STAIN Jember.

Dwi, Saputro Dian. Tahun 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Surakarta : IAIN Surakarta.

Fatmawati, Husniyah. 2014. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP Negeri 13 Malang”, *Skripsi*, Malang : UIN Malang.

Herizon. “Penerapan Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMAN Tempel Sleman” ,*Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2018.

Departemen, Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jalaluddin, Rakhmat. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

KEMENKES, RI. *pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19)* (Jakarta, dirjen pencegahan dan penge ndalian penyakit, 2020).

Kemendikbud. “Surat Edaran Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19”,di Kutip dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid-19> di akses 6 desember 2020.

Lickona, Thomas. 1991. "Educating for Charater: *How Our School Can Teach Respect and Responsibility*", (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books).

Muhaimin. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran di SMP Negeri 1 Kawarasan Kabupaten Kebumen.", *Tesis*, Powekerto : Universitas Jendral Sudirman.

Mulyadi, Mohammad. 2011. "Penelitian Kuantitatif dan Kualititatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya" *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 15 No. 1.

Nugroho, Hery. 2012. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang", *Tesis*, Semarang : IAIN Walisongo, hal.4.

Putri, Purnama Ayu. "Implementasi Program Pendidikan Karakter (PPK) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung", *Skripsi*, Lampung : Universitas Lampung, 2018.

Rohendi, Edi. 2012. *Jurnal Pendidikan Dasar Edu Humaniora* "Pendidikan Karakter Di Sekolah" Vol 3, No 1.

Setiardi, Dicky. "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak" *Jurnal Tarbawi* Vol. 14. No. 2. Juli -Desember 2017.

Sri, Wilujeng Wahyu. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Ummu Aiman Lawang, *Skripsi*, Malang : UIN Malang.

Subiato, Jito. "Peran Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas" Vol. 8, No. 2, Agustus 2013.

Takhroji, Aji. "Pendidikan Karakter di Masa Pandemi, Menjadi Tanggung Jawab siapa ?", di kutip <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/pendidikan-karakter-di-masa-pandemi-menjadi-tanggung-jawab-siapa>, diakses Tanggal 6 Desember 2020.

Wibowo, Agus. 2012. "*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berapredaban*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Muhaimin, Ahmad Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Indonesia*.

Jogjakarta : ArRuzz Media.

Zulfa, Kamila Maulida. "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan", *Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2017.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

METODE PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
Wawancara	Kepala Sekolah	Proses pembelajaran yang ada di Sdn 03 Banding Agung lampung barat selama pandemi
		Dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran pada peserta didik
	Guru pengajar di SDN 03 Banding Agung	Proses pembelajaran yang ada di Sdn 03 Banding Agung selama pandemi
		dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas
	Wali Murid / Orang tua siswa	Proses pembelajaran yang ada di Sdn 03 Banding Agung selama pandemi yang di lakukan di rumah
		Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak.
	Siswa	Karakter kejujuran yang di terapkan pada siswa Ketika mengerjakan tugas dari guru secara daring atau online Ketika di rumah
		Pengaruh pembelajaran secara online yang di alami siswa pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Kerangka Wawancara kepada kepala sekolah

Sumber Data/Informan

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah Dasar 03 Banding Agung :

1. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter kejujuran?
2. Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
3. Apakah semua mata pelajaran di sekolah ini mengintegrasikan pendidikan karakter?
4. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaran, pendidikan agama dan pelajaran budi pekerti dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran di kelas?
5. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran pada peserta didik?

B. Kerangka Wawancara Kepada Guru

Daftar Pertanyaan Wawancara Guru kelas atau Guru pelajaran yang berkaitan

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?
2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?
3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?
4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?
6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?
7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?
8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?
9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

C. Kerangka Wawancara kepada Orang tua Siswa

Daftar Pertanyaan Orang tua siswa

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?
2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter anak?
3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

D. Kerangka Wawancara Kepada Siswa

Daftar Pertanyaan Siswa

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?
2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?
3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?
4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?
5. Apakah kamu selalu piket?
6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?
7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Terbagi Menjadi 4 Narasumber Meliputi :

A. Kepala sekolah

Wawancara 1

Hari/tgl : Senin 25 Januari 2021
Jam : 18 : 26 WIB
Tempat : Hantatai, Kecamatan Bandar Negeri Suoh, Lam-bar.
Narasumber : Sumarni, S.Pd. Sd
Tempat / tanggal lahir : Kerang, 09 januari 1971
No. Telp/ Wa : 082279348592
Status : Kepala Sekolah

1. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter kejujuran?

Jawab : Transfaran dengan bawahan, karena jika tidak ada transfaran tidak adanya kejujuran, loyalitas pimpinan dengan bawahan.

2. Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter kejujuran di sekolah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?

Jawab : Bersifat umum, mengikuti kurikulum yang ada, seperti pembelajaran PPKN dan AGAMA, karena di sekolah SDN 03 Banding Agung mengikuti kurikulum K13 seperti pembelajaran tema 1 dan seterusnya menyesuaikan kelasnya.

3. Apakah semua mata pelajaran di sekolah ini mengintegrasikan pendidikan karakter?

Jawab : Iya

4. Apa saja yang dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama dan pelajaran budi pekerti dalam menerapkan pendidikan karakter kejujuran di kelas?

Jawab : RPP, Buku penunjang, penguasaan materi pada mata pelajaran yang akan di sampaikan.

5. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran pada peserta didik?

Jawab : Dampaknya sangat besar adanya wabah covid- 19 dalam penerapan Pendidikan yang pertama : dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif. dan kami melakukan Setiap sebelum masuk kelas mencuci tangan dengan menggunakan hansnitizer, menggunakan masker, jaga jarak, dan para peserta didik sarapan dan membawa bekal dari rumah masing-masing dan juga tidak di anjurkan jajan di luar lingkungan sekolah.

B. Guru sekolah

Wawancara 1

Hari/tgl : Senin 25 Januari 2021

Jam : 21 : 09 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Tukiran, A.Ma.Pd.

Tempat / tanggal lahir : Simpang Cempaka, 13 juni 1974

No. Telp / Wa : 085269207107

Status : Guru Mata Pelajaran PPKN SDN 03 Banding Agung

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Iya sangat Penting

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : Budi pekerti, Pendidikan kewarganegaraan,dan pembelajaran keagamaan.

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Anak di tuntut untuk mencerna tentang kejujuran baik di sekolah maupun di rumah.

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Supaya siswa dapat mengingat akan pentingnya kejujuran, sehingga siswa bisa mengerti akan jati dirinya dan bertanggung jawab.

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Harapan seorang guru menerapkan karakter kejujuran, supaya siswa bisa mandiri.

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Pertama adanya media penunjang seperti contoh : adanya praktek langsung di lingkungan sekolah.

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : Metode inkuiri, dan berdiskusi.

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Iya

9. Bagaimna dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

Jawab : menggunakan setandar protocol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter.

Wawancara 2

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 14 : 11 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Leni Fipria S.Pd

Tempat / tanggal lahir : Belalau, 18 oktober 1982

No. Telp / Wa : 082281811631

Status : Guru Kelas

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Sangat penting

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : Seperti pembelajaran budi pekerti dan Pendidikan agama islam

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Dengan cara memberi contoh yang baik jujur dalam ucapan dan perbuatan.

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : biar anak didik mengetahui mana yang baik dan mana yang salah

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Supaya anak didik tidak berbohong dalam segala hal yang di lakukan

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Mental, pematangan dalam menyajikan materi dan menguasai materi tentang Pendidikan karakter kejujuran.

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : berdiskusi, presentasi, dan penerapan secara langsung.

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Iya

9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

Jawab : Tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa, sehingga kurang mengetahui perilaku siswa tersebut.

Wawancara 3

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 13 : 56 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Salbiah

Tempat / tanggal lahir : Banding Agung, 08 november 2001

No. Telp / Wa : 082254100654

Status : Guru Kelas SDN 03 Banding Agung

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Penting karena dalam Pendidikan karakter sangat dibutuhkan terutama kejujuran karena dapat membentuk kepribadian dan ahklak yang baik.

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : mengakui saat melakukan kesalahan, menepati janji kepada teman, tidak mencontek Ketika ujian.

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Saat ujian guru harus memberi tahu bahwasanya tidak boleh mencontek. Pesan itu di sampaikan dengan Bahasa sederhana yang bisa di cerna anak didiknya.

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Agar membentuk kepribadian yang baik dan menjadi anak yang berguna.

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Kejujuran, bijaksana, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik.

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : mengerjakan tugas di rumah, disiplin, mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas.

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : Sesuai dengan kurikulum

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Iya

9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran di kelas ?

Jawab : Kurangnya pemahaman seorang anak didik karena belajar tidak tatap muka.

Wawancara 4

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 17 : 08 WIB

Tempat : Tritunggal, Bandung Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Istanti

Tempat / tanggal lahir : Lampung tengah, 29 Oktober 1986

No. Telp / Wa : 085325035103

Status : Guru Kelas

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Sangat penting

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : Menerapkan dalam kehidupan sehari - hari

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Dengan cara tingkah laku guru agar bisa di contoh oleh para anak didik.

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Agara anak didik menjadi lebih baik

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Supaya anak didik memili kepribadian yang lebih baik.

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Mental, persiapan diri.

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : Berdiskusi, inkuiri dan sebagainya

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Ada

9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

Jawab : Kurangnya pembelajaran terhadap anak didik.

Wawancara 5

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 15 : 25 WIB

Tempat : Tritunggal, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Purwanti S.Pd

Tempat / tanggal lahir : Sudimoro,05 Oktober 1986

No. Telp / Wa : 085383080642

Status : Guru Pendidikan Agama Islam SDN 03 Banding Agung

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Sangat penting

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : Kejujuran dalam kehidupan sehari – hari, misalnya di ruang lingkup keluarga dan lingkungan masyarakat.

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Misalnya dengan cara menerapkan sikap dan perilaku yang baik dan dapat dan di tiru oleh siswa.

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Supaya siswa – siswi kita menjadi anak didik yang berperilaku baik dan berakhlakul karimah.

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Supaya siswa – siswi kita mempunyai rasa tanggung jawab.

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Mental, pematangan dalam menyajikan materi.

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : Berdiskusi, ceramah, praktek langsung.

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Ada

9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

Jawab : siswa - siswi kurang giat dalam belajar, siswa – siswi merasa kesulitan dalam menerima materi melalui daring/online.

Wawancara 6

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 19 : 48 WIB

Tempat : Tritunggal, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Hadri S.Pd

Tempat / tanggal lahir : Sukarame,14 April 1972

No. Telp / Wa : 085384241114

Status : Guru Kelas Sekaligus Guru BK di SDN 03 Banding Agung

1. Pentingkah pendidikan karakter kejujuran diterapkan dalam pembelajaran kelas?

Jawab : Iya sangat penting

2. Nilai karakter kejujuran apa yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran ?

Jawab : kejujuran dalam mengerjakan tugas, kejujuran dalam melaksanakan perintah guru.

3. Bagaimanakah cara menerapkan nilai karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Memberikan tugas dalam bentuk tugas

4. Apa tujuan menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Membentuk pribadi yang jujur dalam berperilaku sehari – hari.

5. Harapan apa saja yang diinginkan dari pendidikan karakter kejujuran yang diterapkan?

Jawab : Peserta didik dapat melaksanakan semua perintah ataupun tugas dari gurunya agar mampu menerapkan segala bentuk kejujuran.

6. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter kejujuran dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : kedisiplinan, tugas di rumah, dan mengerjakan tugas dikelas. .

7. Metode apa yang digunakan dalam mengajar?

Jawab : Berdiskusi, dan penerapan secara langsung/praktek.

8. Apakah penerapan nilai karakter kejujuran tertulis dalam RPP?

Jawab : Iya

9. Bagaimana dampak pandemic covid-19 pada penerapan Pendidikan karakter kejujuran dikelas ?

Jawab : Dampaknya sangat besar adanya wabah covid- 19 dalam penerapan Pendidikan yang pertama : dampak dalam kejujuran berpengaruh dalam pembelajaran, dan sangatlah kurang efektif.

C. Wali murid / Orang tua siswa

Wawancara 1

Hari/tgl : Minggu 24 Januari 2021
Jam : 17 : 10 WIB
Tempat : Simpang Cempaka, Sidorejo, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Bambang Supriyono
Tempat / tanggal lahir : Ponorogo, 15 Desember 1979
No. telp / Wa : 085357473666
Status : Orang Tua Siswa
Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Yang jelas pembelajaran Pendidikan kejujuran sejak dini supaya apa, agar anak mempunyai rasa jujur sejak dini dan itu sangat di butuhkan dan di terapkan karena pada dasarnya kejujuran itu sangat-sangatlah penting,karena apabila anak sudah mulai bisa atau berani berbuat kebohongan maka akan melakukan kebohongan- kebohongan yang lain, seperti hadist nabi Muhammad SAW yang artinya “pokok segala dosa adalah berbohong”.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter Kejujuran anak?

Jawab : Di lihat dari segi tingkah laku setiap harinya tutur kata, baik kepada teman seusianya ataupun kepada orang tua dan orang lain.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Kita lakukan selalu berkomunikasi dengan anak baik sebelum berangkat sekolah dan pulang dari sekolah, baik dalam lingkungan keluarga maupun dengan teman – temannya harus menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

Wawancara 2

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 18 : 11 WIB

Tempat : Tritunggal, Bandung Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Selamat

Tempat / tanggal lahir : Tritunggal, 05 November 1978

No. telp / Wa : 082281101513

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Jujur, selalu patuh kepada orang tua, dan waktu belajar anak selalu tepat waktu.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Selaku bapak kurang perhatian terhadap anak, karena sibuk Bertani.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Saya selalu mengarahkan anak supaya selalu jujur dan tidak berbohong kepada siapapun, terutama kepada kedua orang tua.

Wawancara 3

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 17 : 58 WIB

Tempat : Muara jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Zo'i

Tempat / tanggal lahir : Muara jaya, 17 Agustus 1981

No. telp / Wa : -

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Pendidikan karakter kejujuran itu seperti anak patuh kepada orang tua dan guru, dan selalu jujur baik perbuatan dan ucapannya.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Dengan cara melihat kesehariannya Ketika melakukan sesuatu, dia benar-benar tidak berbohong.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Tegas dalam mendidik anak khususnya dalam mengajarkan kejujuran, dan Ketika mengajarkan kepada anak dengan lemah lembut, berperilaku jujur di kalangan masyarakat, keluarga, orang tua, guru, dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara 4

Hari/tgl : Sabtu 23 Januari 2021

Jam : 20 : 22 WIB

Tempat : Tritunggal, Bandung Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Supardi Nasir

Tempat / tanggal lahir : Kota Bumi, 11 November 1974

No. telp / Wa : -

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : karakter kejujuran anak sedikit jujur dan sedikit berbohong, anak tidak bisa di didik secara keras bisa menimbulkan mgambek dan tidak mau belajar.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Anak selalu di perhatikan, karena di sekolahan tidak tau persis pembelajaran berlangsung di sekolahan.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Menekankan selalu pada anak agar tidak berbohong mengatakan sejujur dan seadanya.

Wawancara 5

Hari/tgl : Minggu 24 Januari 2021
Jam : 11 : 42 WIB
Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Siti Komariyah
Tempat / tanggal lahir : Tugu Ratu, 16 Juli 1987
No. telp / Wa : 082279623007
Status : Orang Tua Siswa
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Yang saya ketahui tentang Pendidikan karakter kejujuran sejauh ini yaitu anak saya dalam hal apapun selalu meminta izin, baik dalam hal belajar, mengaji, dan dalam hal apapun.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : setahu saya, anaknya selalu diam, patuh, dan tidak suka banyak bermain. Jelas di perhatikan, apalagi di massa pandemic covid-19.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Memberikan contoh baik terhadap anak.

Wawancara 6

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021
Jam : 10 : 01 WIB
Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Wardoyok

Tempat / tanggal lahir : Tanggamus, 18 Juli 1979

No. telp / Wa : 081328803842

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Sejauh ini saya mengetahui karakter anak khususnya di kejujuran anak yaitu baik, bila di perintah orang tua selalu mematuhi, dan mendidiknya dengan cara sabar, sayang, di manja, dan di puji supaya anaknya semangat dalam belajar.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Iya memperhatikan sehingga orang tua mengetahui proses pembelajaran setiap harinya.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Memberi contoh yang baik, memberi contoh anak kejujuran, memberi contoh pada anak kedisiplinan, bertanggung jawab, dan tidak di ajarkan untuk berbohong.

Wawancara 7

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 09 : 03 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Meri Danita

Tempat / tanggal lahir : Muara Jaya, 10 Mei 1984

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Sejauh ini saya mengetahui tentang Pendidikan karakter yaitu seperti yang berkaitan dengan anak saya sendiri menurut dengan orang tua.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Tidak pernah berkunjung ke sekolah sehingga tidak mengetahui aktivitas berlangsungnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan karakter kejujuran, di karenakan sibuk Bertani/bekerja.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Memberi contoh yang baik kepada anak, tidak mengajarkan keburukan kepada anak.

Wawancara 8

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 13 : 34 WIB

Tempat : Simpang Cempaka, Sidorejo, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Katmi Sujatmiko

Tempat / tanggal lahir : Lampung Timur, 25 Mei 1985

No. telp / Wa : 085357562296

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Sejauh pengetahuan orang tua mengenai Pendidikan karakter kejujuran pada anak saya khususnya yaitu anak kami selalu jujur Ketika dia melakukan kesalahan, Ketika mengerjakan tugas PR dia bilang dan di kerjakan bila kurang paham minta bantuan kepada orang tua.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Jadi point nomer dua tidak jauh beda dengan point nomer satu.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Sering di nasehati dan di tegur bahwasanya baik buruknya seseorang itu dari kejujuranya.

Wawancara 9

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 20 : 11 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Suliyanti

Tempat / tanggal lahir : Muara Jaya, 03 Februari 1983

No. telp / Wa : 082377350469

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Baik sejauh ini saya memperhatikan anak saya mengenai Pendidikan karakter kejujuran yaitu anaknya sangat jujur, baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan, taat Ketika di perintah oleh orang tua.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Dari kesehariannya seperti halnya Ketika anak saya melihat barang bukan miliknya dia tidak berani mengambil kecuali sudah minta izin kepada pemiliknya.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Bersikap tegas terhadap anak, dalam mendidik, ataupun memberi contoh yang baik. Mengarahkan anak supaya tidak berbohong selalu jujur sejak dini.

Wawancara 10

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 19 : 30 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Winarno

Tempat / tanggal lahir : Wonosobo, 15 Maret 1977

No. telp / Wa : -

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Paham, karena sejauh ini anak saya selalu menerapkan kejujuran kepada orang tua, kepada keluarga, dan itu benar-benar jujur.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter anak?

Jawab : Dengan cara seperti ketika ada uang yang tercecer maka anak tersebut tidak berani mengambilnya kecuali dengan seizin pemilik uangnya. Jika anak

menginginkan sesuatu maka anak saya meminta izin terlebih dahulu sebelum mengambilnya.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Dengan cara memberikan ke tegasan pada anak seperti jika anak saya salah maka anak saya harus mengakui kesalahannya dan bertanggung jawab akan kesalahannya. Penerapan Pendidikan karakter selanjutnya dengan cara memberikan contoh welas kasih,kasih sayang,asah, asih, asuh.

Wawancara 11

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 11 : 52 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Aliyana

Tempat / tanggal lahir : Muara Jaya, 12september 1985

No. telp / Wa : -

Status : Orang Tua Siswa

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Menurut saya Pendidikan karakter kejujuran anak adalah Kepribadian yang jujur, disiplin, entah itu disiplin waktu dan sebagainya.

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter anak?

Jawab : Tolak ukur dalam melihat Pendidikan karakter anak dengan memperhatikan anak saya dengan ekstra karena pengaruh lingkungan baik lingkungan masyarakat dan sekitarnya.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Dengan cara tidak bosan-bosannya menasehati dan mengingatkan supaya anak tidak berbohong kepada orangtua guru teman dan orang yang berada di lingkungannya.

Wawancara 12

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021
Jam : 12 : 58 WIB
Tempat : Simpang Cempaka, Banding Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Solihin
Tempat / tanggal lahir : Muara Jaya, 12 juli 1960
No. telp / Wa : 081369915495
Status : Orang Tua Siswa
Pekerjaan : Petani/Pekebun

1. Seberapa jauh pengetahuan bapak/ibu mengenai Pendidikan karakter kejujuran anak?

Jawab : Sepemahaman saya tentang Pendidikan karakter kejujuran anak adalah tingkah dan perilaku anak entah itu baik maupun buruk

2. Bagaimana tolak ukur bapak/ibu dalam melihat Pendidikan karakter anak?

Jawab : Tidak jauh berbeda dengan point pertama karna kesehariannya selalu terpantau oleh orang tua dan kakak- kakaknya.

3. Bagaimana Bapak/ibu menerapkan Pendidikan karakter kejujuran pada anak?

Jawab : Mendidiknya dalam keseharian dengan cara baik dan jujur, memberi contoh yang baik, jujur, tidak berbohong, kepada teman-teman seusianya dan taat kepada orang tua ataupun guru.

D. Siswa/siswi

Wawancara 1

Hari/tgl : Sabtu, 23 Januari 2021
Jam : 18 : 11 WIB
Tempat : Tritunggal, Bandung Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Muhammad Habib Jauhari
Anak dari kedua orang tua : Bpk. Selamat dan Ibu. Halimah
Tempat/Tanggal lahir : Pringsewu, 13 Maret 2014
Status : Siswa
Kelas : I

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Baik, perhatian, penuh kasih sayang.

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada tempat beribadah

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena takut terkena hukuman.

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena merasa sudah bisa.

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, dimarah sama ibu guru.

Wawancara 2

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 10 : 01 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Rina Ristiana

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Wardoyok dan Ibu. Ardiyah

Tempat/Tanggal lahir : Muara Jaya, 19 Juli 2013

Status : Siswi

Kelas : I

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, Karena tidak ada mushola di sekolahan

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Iya, karena melatih kedisiplinan

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya, saya piket

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena tanggung jawab saya

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, di suruh berdiri di depan kelas.

Wawancara 3

Hari/tgl : Sabtu, 23 Januari 2021

Jam : 14 : 53 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Denis Afkenata adha

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Mukhlis dan Ibu. Leni Fipria

Tempat/Tanggal lahir : Tritunggal, 25 Oktober 2012

Status : Siswa

Kelas : II

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Baik, sabar dan ikhlas mengajar

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Kadang - kadang

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena untuk melatih kedisiplinan pada diri saya

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena sudah tanggung jawab saya sebagai siswa

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Iya, karena nanti di marah sama ibu bapak guru di sekolahan.

Wawancara 4

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 12 : 57 WIB

Tempat : Simpang Cempaka, Sidorejo, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Rifa Solihah

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Sholihin

Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Sari, 27 Maret 2012

Status : Siswi

Kelas : II

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada mushola

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena untuk melatih kedisiplinan pada diri saya

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya, saya selalu piket di dalam kelas jika giliran saya melaksanakan piket.

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswi

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, sanksinya yaitu berdiri di depan kelas

Wawancara 5

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 12 : 11 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Inesya Maulidia Azahra

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Ahmad rifa'i dan Ibu. Siti Komariyah

Tempat/Tanggal lahir : Tugu Ratu, 14 Januari 2012

Status : Siswi

Kelas : III

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya, saya mengerjakan sendiri

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Supaya tidak telat

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena tugas sendiri

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, berdiri di depan kelas

Wawancara 6

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 13 : 35 WIB

Tempat : Simpang Cempaka, Sidorejo, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Hartono

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Katmi dan Ibu. Saringah

Tempat/Tanggal lahir : Simpang Cempaka, 31 Desember 2011

Status : Siswa

Kelas : III

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : sangat baik, akan tetapi saya kurang paham Ketika guru penyampaian materi, sehingga saya kurang paham dari apa yang di sampaikan oleh ibu bapak guru di kelas.

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada fasilitas mushola

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Kerjakan sendiri

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Disiplin dan takut terlambat

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Kadang – kadang karena menyesuaikan jadwal

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Selalu, karena apa yang di sampaikan di sekolah terkadang saya belum paham sehingga saya meminta bantuan kepada orang tua untuk mengerjakan PR tersebut.

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Tidak, hanya di suruh mengerjakan Kembali

Wawancara 7

Hari/tgl : Sabtu, 23 Januari 2021

Jam : 20 : 23 WIB

Tempat : Tritunggal, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Sanjaya Nevka

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Supardi dan Ibu. Sumarni

Tempat/Tanggal lahir : Tritunggal, 16 Januari 2011

Status : Siswa

Kelas : IV

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada failitas mushola

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya, saya mengerjakan sendiri

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Takut terlambat

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Tidak, Malas

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Tidak, susah tidak paham

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, dimarah dan di suruh mengerjakan kembali di rumah.

Wawancara 8

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021
Jam : 09 : 12 WIB
Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Marta Dion Saputra

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Maryono dan Ibu. Meri

Tempat/Tanggal lahir : Muara Jaya, 20 Juni 2011

Status : Siswa

Kelas : IV

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik dan Sangat marah jika saya tidak mengerjakan tugas

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada tempat ibadah

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya, saya mengerjakan sendiri

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Melatih kedisiplinan agar bisa tepat waktu

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya, menyesuaikan jadwal piket

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswa, dan saya sangat suka jika

mendapat tugas PR berkelompok supaya mengerjakan PR Bersama.

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, hukumanya yaitu di suruh mengerjakan Kembali di rumah.

Wawancara 9

Hari/tgl : Sabtu, 23 Januari 2021
Jam : 16 : 55 WIB
Tempat : Tritunggal, Bandung Agung, Suoh, Lam-bar
Narasumber : Nhatan Noel Orlanda Pratama

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Amrin dan Ibu. Istanti

Tempat/Tanggal lahir : Tritunggal, 03 Juni 2010

Status : Siswa

Kelas : V

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada mushola di sekolahan

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Menjalankan kedisiplinan

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena ingin menjadi anak yang pintar

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada, sanksinya yaitu membersihkan tempat sampah.

Wawancara 10

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 11 : 53 WIB

Tempat : Simpang Cempaka, Sidorejo, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Syifa Juria Sari

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Nur dan Ibu. Lia

Tempat/Tanggal lahir : Simpang Cempaka, 10 Juli 2010

Status : Siswi

Kelas : V

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada mushola di sekolahan

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena harus di siplin dengan waktu

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena kewajiban saya sebagai siswi untuk mengerjakan tugas dari sekolahan.

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : ada, dimarah dan si suruh mengerjakan Kembali dirumah.

Wawancara 11

Hari/tgl : Minggu, 24 Januari 2021

Jam : 19 : 58 WIB

Tempat : Muara Jaya, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Ali Sodikin

Anak dari kedua orang tua : Ibu. Suliah

Tempat/Tanggal lahir : Muara Jaya, 24 April 2009

Status : Siswa

Kelas : VI

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak, karena tidak ada tempat untuk shalat berjamaah, di sekolah belum ada fasilitas mushola.

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena disiplin dengan waktu

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya, saya selalu mengerjakan piket

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena tanggung jawab saya sebagai siswa

7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada

Wawancara 12

Hari/tgl : Sabtu, 23 Januari 2021

Jam : 15 : 25 WIB

Tempat : Tritunggal, Banding Agung, Suoh, Lam-bar

Narasumber : Kefin Valen Aldino

Anak dari kedua orang tua : Bpk. Sahroni dan Ibu. Purwanti

Tempat/Tanggal lahir : Tritunggal, 09 Maret 2009

Status : Siswa

Kelas : VI

1. Menurut kamu, bagaimana ibu/bapak guru dalam mengajar di kelas?

Jawab : Sangat baik dan mudah di terima dalam menerapkan pelajaran

2. Apakah kamu shalat berjamaah di sekolah?

Jawab : Tidak karena di sekolah kami belum ada mushola

3. Apakah kamu mengerjakan sendiri ketika ulangan?

Jawab : Iya

4. Mengapa kamu selalu berangkat sekolah tepat waktu?

Jawab : Karena saya harus menerapkan sifat disiplin

5. Apakah kamu selalu piket?

Jawab : Iya

6. Apakah kamu selalu mengerjakan PR sendiri? Mengapa?

Jawab : Iya, karena itu tanggung jawab saya sebagai siswa



7. Apakah ada sanksi jika kamu tidak mengerjakan PR?

Jawab : Ada.


Lampiran 4

Dokumentasi-Dokumentasi

1. SK Izin Penelitian Dari Prodi

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. fak@uii.ac.id W. fs.uii.ac.id
Nomor : 2031/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2020	Yogyakarta,	<u>23 Desember 2020 M</u>
Hal : Izin Penelitian		<u>8 Jumadil Awal 1442 H</u>
Kepada : Yth. Kepala Sekolah SDN 03 Banding Agung Jl. Sukabumi Sanggi RT 01 RW 01, Desa Muara Jaya Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung. di Lampung		
<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:		
Nama	: FATKHUR ROHMAN	
No. Mahasiswa	: 17422009	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam	
mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:		
<i>Peran Guru dan Orang Tua dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran pada Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 SDN 03 Banding Agung, Lampung Barat</i>		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
		

2. SK Penelitian Dari Sekolah

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 3 BANDING AGUNG
Alamat: Pekon Banding Agung Kecamatan Suoh Kab.Lampung Barat

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH
Nomor: 56 / 800 / 228-BA / I / 2021

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama : SUMARNI, S.Pd.SD
Nip : 19710109 2002042009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 3 BANDING AGUNG


Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Fatkhur Rohman
Nim : 17422009
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : PAI
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII) Daerah Istimewa Yogyakarta

Benar benar telah melakukan penelitian di SDN 3 Banding Agung terhitung mulai tanggal 14 Januari 2021 Sampai dengan Tanggal 4 Februari 2021. Untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Skripsi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Kejujuran Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid 19, Sdn 3 Banding Agung Lampung Barat.

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di : Banding Agung
Pada tanggal : 5 Januari 2021
Kepala SDN 3 Banding Agung


SUMARNI, SPd.SD
NIP. 19710109 2002042009

Scanned by TapScanner

3. Tentang Sekolah



Gambar 1 : depan sekolah SDN 03 Banding Agung



Gambar 2 : dari sisi samping sekolah SDN 03 Banding Agung



Gambar 3 : Dari Depan Sekolahan SDN 03 Banding Agung



Gambar 4 : Tampak dari keseluruhan sekolahan SDN 03 Banding Agung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

CURRICULUM VITAE

Identitas

Nama : Fatkhur Rohman

Tempat,Tanggal Lahir : Banding Agung, 28 November 1997

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Dusun Muara Jaya, RT/RW 001/001, Desa Banding Agung,
Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi
Lampung.

Alamat Domisili : Dusun Losari, RT 02 RW 10, Suko Harjo, Ngaglik, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mobile Phone : 082250286830

Email : rohmanbinmarsidik@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Bidang Ilmu	Tahun
SD	SDN 03 Banding Agung	-	2004/2010
MTS	MTS Plus Wali Songo Lampung Utara	-	2010/2013
MA	MA Plus Wali Songo Lampung Utara	IPS	2013/2016
S1	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	PAI	2017/2021

Sertifikat/Penghargaan

Jenis	Kegiatan	Sebagai	Tahun
Pelatihan	Ta'aruf Mahasiswa 2017	Member	2017
Pelatihan	Malam Keakraban dan Kreativitas FIAI 2017	Member	2017
Pelatihan	Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar	Member	2017
Seminar	Kewirausahaan syariah	Partisipan	2018

Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan	Tahun
Rohis	Pengurus	2013/2014
Pemuda karang taruna	Pengurus	2015/2016
Rayon Pondok Pergerakan	Pengurus	2019/2020
Komisariat PMII UII Yogyakarta	pengurus	2020/2021

Kepanitiaan

Kegiatan	Sebagai	Tahun
Harlah kabupaten lampung barat	Seksi Publikasi	2016
Panitia Makrab Alumni Wali Songo Jogja - Semarang	Seksi Acara	2017
Panitia I Safe 2018 Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta	Seksi Humstran	2018

